

LAMPIRAN
PERATURAN GUBERNUR NUSA TENGGARA BARAT
NOMOR 56 TAHUN 2022
TENTANG
RENCANA STRATEGIS BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 SELONG PROVINSI
NUSA TENGGARA BARAT

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

UU Nomor 1 tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, khususnya pasal 68 dan pasal 69 mengamanatkan bahwa: Instansi Pemerintah yang mempunyai Tugas dan Fungsi memberikan pelayanan umum kepada masyarakat dapat diberikan fleksibilitas dalam Pola Pengelolaan Keuangan. Pemberian fleksibilitas ini untuk meningkatkan praktek dan bisnis dan sehat bagi instansi pemerintah, sejalan dengan hal tersebut Peraturan Pemerintah nomor 58 tahun 2005 tentang Pengelolaan Uang Daerah menyatakan bahwa Perangkat Daerah yang memiliki spesifikasi teknis dibidang pelayanan umum berpotensi untuk dikelola melalui Pola Pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK BLUD)

Rencana Strategis (Renstra) merupakan salah satu dokumen yang menjadi persyaratan administrasi bagi Satuan Kerja pemerintah Daerah (SKPD) atau unit kerja SKPD yang akan menerapkan PPK-BLUD. Pengertian Rencana Strategis sesuai dengan definisi dalam Permendagri nomor 79 Tahun 2018 adalah rencana lima tahunan yang mencakup antara lain pernyataan visi, misi, program strategi, pengukuran pencapaian kinerja, rencana pencapaian lima tahunan dan proyeksi keuangan lima tahunan dari SKPD atau unit kerja. Ruang lingkup Rencana Strategis (Renstra) adalah merupakan gambaran program lima tahunan, pembiayaan lima tahunan, penanggung jawaban program dan prosedur pelaksanaan program.

1.2 Tujuan

Maksud penyusunan Renstra BLUD SMK Negeri 1 Selong tahun 2022-2026 adalah sebagai berikut:

1. Sebagai penjabaran upaya SMK Negeri 1 Selong dalam mendukung pengembangan pendidikan di Provinsi Nusa Tenggara Barat.

2. Mewujudkan keterpaduan arah kebijakan dan strategi serta keselarasan program dan kegiatan yang ditetapkan dalam RPJMD Provinsi Nusa Tenggara Barat tahun 2019-2023.
3. Mewujudkan perencanaan, pemilihan program dan kegiatan prioritas Provinsi Nusa Tenggara Barat di bidang pendidikan.

Adapun tujuan penyusunan Renstra BLUD SMK Negeri 1 Selong adalah sebagai berikut:

1. Menjabarkan visi, misi dan program BLUD SMK Negeri 1 Selong ke dalam program dan kegiatan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun.
2. Memberikan pedoman bagi penyusunan rencana kerja tahunan yang dituangkan dalam rencana kerja SMK Negeri 1 Selong dan rencana kerja lima tahunan.
3. Memberikan pedoman dalam penyusunan instrument pengendalian, pengawasan dan evaluasi pelaksanaan pengembangan pendidikan di SMK Negeri 1 Selong.

1.3 Landasan Hukum

Landasan hukum penyusunan Renstra BLUD SMK Negeri 1 Selong meliputi:

- a. Undang-Undang Nomor 25 tahun 2005 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.
- b. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005 – 2025.
- c. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan.
- d. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.
- e. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 tahun 2018 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan BLUD.
- f. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah.
- g. Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat Nomor 3 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2005-2025.
- h. Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat Nomor 1 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2019-2023.

1.4. Sistematika Penulisan

Renstra BLUD SMK Negeri 1 Selong disusun dengan sistematika sebagai berikut:

- BAB I. PENDAHULUAN**
Bab ini memuat latar belakang perlunya rencana strategis yang dilengkapi dengan tujuan, landasan hukum penyusunan rencana strategi, serta sistematika penulisan Rencana Strategis BLUD SMK
- BAB II. PROFIL SEKOLAH**
Bab ini memuat gambaran umum sekolah dan struktur organisasi.
- BAB III. VISI DAN MISI, TUJUAN DAN SASARAN**
Bab ini memuat visi sekolah yang hendak dicapai dan misi, tujuan dan sasaran dari program kegiatan yang ada di sekolah
- BAB IV. STRATEGI DAN KEBIJAKAN**
Bab ini memuat analisis lingkungan strategi (*Analisis SWOT*), yang menganalisa kekuatan dan kelemahan yang dimiliki puskesmas serta kesempatan dan ancaman bagi puskesmas, dengan analisis tersebut disusun strategi yang akan dijalankan sekolah serta kebijakan-kebijakan yang diambil sekolah
- BAB V. RENCANA PROGRAM, KEGIATAN, DAN INDIKATOR KINERJA**
Bab ini memuat penjelasan yang bersifat umum dari program dan kegiatan yang akan dilaksanakan sekolah beserta pendanaan indikatif, serta menjelaskan tentang personal penanggung jawab program dan prosedur pelaksanaan setiap program yang ditetapkan.
- BAB VI. INDIKATOR KINERJA SEKOLAH**
Bab ini memuat menjelaskan tentang indikator sekolah yang terdiri dari indikator pelayanan, indikator keuangan dan indikator manfaat
- BAB VII. RENCANA KEUANGAN**
Bab ini memuat penjelasan tentang proyeksi keuangan selama 5 tahun yang terdiri dari proyeksi laporan operasional/aktivitas, proyeksi neraca dan proyeksi rasio keuangan
- BAB VIII. PENUTUP**
Bab ini memuat kaidah pelaksanaan yang meliputi penjelasan Rencana Strategis SMK Negeri 1 Selong merupakan pedoman

dalam penyusunan rencana kerja SMK Negeri 1 Selong, penguatan peran serta *stakeholders* dalam pelaksanaan rencana kerja SMK Negeri 1 Selong serta sebagai dasar evaluasi dan pelaporan pelaksanaan atas kinerja tahunan dan lima tahunan serta catatan dan harapan Pimpinan SMK Negeri 1 Selong.

BAB II

PROFIL SEKOLAH

2.1. GAMBARAN UMUM

2.1.1. Keadaan Geografis

SMK Negeri 1 Selong merupakan salah satu sekolah yang berada di Kota Selong Kabupaten Lombok Timur yang letaknya di Desa Rakam, Kecamatan Selong. Di Kecamatan Selong ada tiga Sekolah Kejuruan Negeri yaitu SMK Negeri 1 Selong, SMK Negeri 2 Selong, SMK Negeri 3 Selong. Batas wilayah SMK Negeri 1 Selong :

Utara : Kantor Dinas Peternakan
Timur : Sawah
Selatan : Masjid Al Furqon
Barat : Jalan Raya Pejanggik



Gambar 1. Master Plan SMK Negeri 1 Selong

2.1.2. Wilayah SMK Negeri 1 Selong

Luas wilayah kerja SMK Negeri 1 Selong 28.119 m², dengan posisi geografis - 8.6517067 LU dan 116.5189667 BT.

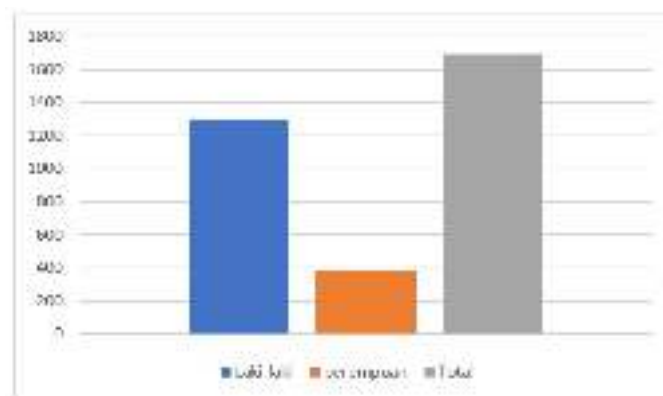
2.1.3. Kondisi Demografis

2.1.3.1. Jumlah Siswa

Berdasarkan data dari Profil SMK Negeri 1 Selong tahun 2020 jumlah siswa sebanyak 1693 siswa. Distribusi jumlah siswa SMK Negeri 1 Selong dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Jenis Kelamin

| Laki-laki | Perempuan | Total |
|-----------|-----------|-------|
| 1302 | 391 | 1693 |



Tabel 2.1.

Jumlah Siswa SMK Negeri 1 Selong

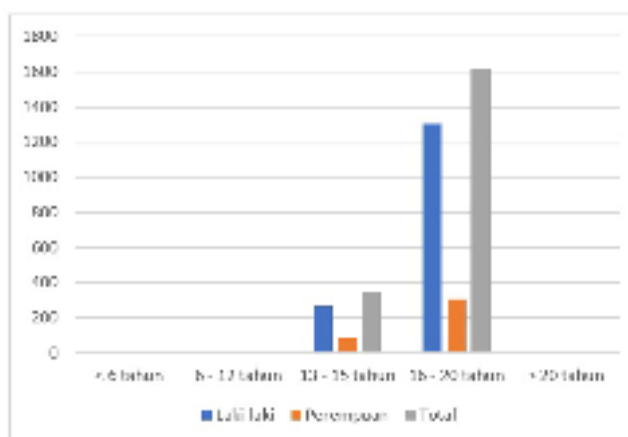
Sumber: Profil SMK Negeri 1 Selong

Berdasarkan grafik diatas dapat diketahui bahwa proporsi siswa berdasarkan jenis kelamin yaitu siswa laki-laki lebih banyak yaitu sejumlah 1302 siswa (76,90%) dibanding siswa perempuan yaitu sejumlah 391 siswa (23,10%).

2.2. DATA KHUSUS

2.2.1. Jumlah peserta Didik Berdasarkan Usia

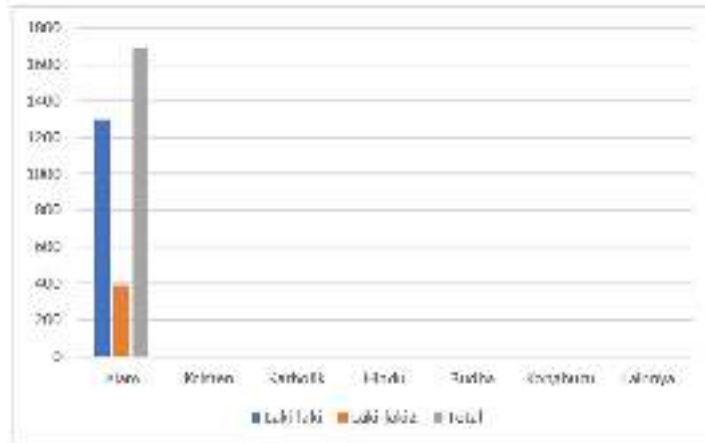
| Usia | L | P | Total |
|---------------|------|-----|-------|
| < 6 tahun | 0 | 0 | 0 |
| 6 - 12 tahun | 0 | 0 | 0 |
| 13 - 15 tahun | 267 | 82 | 349 |
| 16 - 20 tahun | 1305 | 309 | 1614 |
| > 20 tahun | 0 | 0 | 0 |
| Total | 1302 | 391 | 1693 |



Tabel 2.2. Jumlah Siswa SMK Negeri 1 Selong Berdasarkan Usia

2.2.2. Jumlah Siswa Berdasarkan Agama

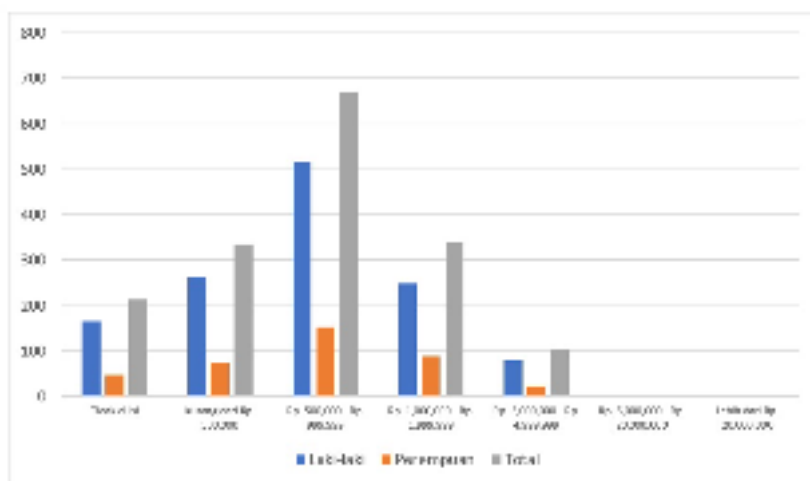
| Agama | L | P | Total |
|----------|------|-----|-------|
| Islam | 1300 | 391 | 1691 |
| Kristen | 0 | 0 | 0 |
| Katholik | 1 | 0 | 1 |
| Hindu | 1 | 0 | 1 |
| Budha | 0 | 0 | 0 |
| Konghucu | 0 | 0 | 0 |
| Lainnya | 0 | 0 | 0 |
| Total | 1302 | 391 | 1693 |



Tabel 2.3. Jumlah Siswa SMK Negeri 1 Selong Berdasarkan Agama

2.2.3. Jumlah Siswa Berdasarkan Penghasilan Orang Tua/Wali

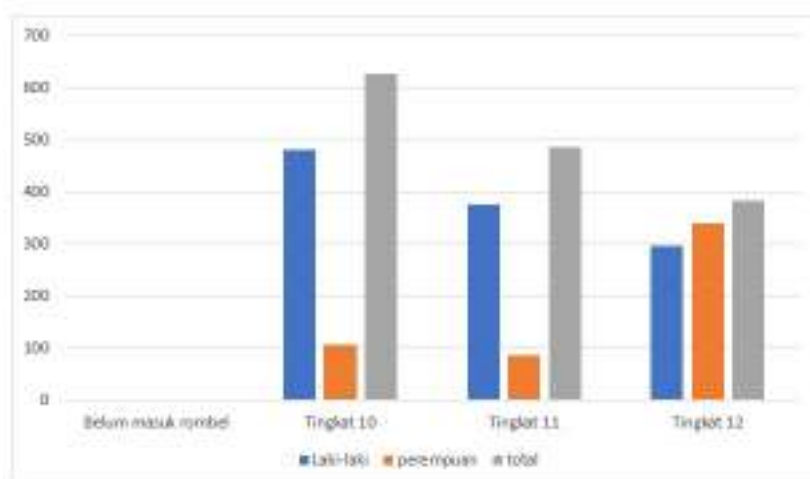
| Penghasilan | L | P | Total |
|--------------------------------|------|-----|-------|
| Tidak di isi | 166 | 48 | 214 |
| Kurang dari Rp. 500,000 | 261 | 76 | 337 |
| Rp. 500,000 - Rp. 999,999 | 516 | 154 | 670 |
| Rp. 1,000,000 - Rp. 1,999,999 | 249 | 89 | 338 |
| Rp. 2,000,000 - Rp. 4,999,999 | 80 | 24 | 104 |
| Rp. 5,000,000 - Rp. 20,000,000 | 2 | 0 | 2 |
| Lebih dari Rp. 20,000,000 | 0 | 0 | 0 |
| Total | 1302 | 391 | 1693 |



Tabel 2.4. Jumlah Siswa SMK Negeri 1 Selong berdasarkan Penghasilan Orang Tua/Wali

2.2.4. Jumlah Siswa Berdasarkan Tingkat Pendidikan

| Tingkat Pendidikan | L | P | Total |
|--------------------|------|-----|-------|
| Belum Masuk Rombel | 0 | 0 | 0 |
| Tingkat 10 | 461 | 147 | 608 |
| Tingkat 11 | 453 | 144 | 597 |
| Tingkat 12 | 357 | 99 | 456 |
| Tingkat 13 | 31 | 1 | 32 |
| Total | 1302 | 391 | 1693 |



Tabel 2.5. Jumlah Siswa SMK Negeri 1 Selong berdasarkan Tingkat Pendidikan

2.3. SITUASI SUMBER DAYA SEKOLAH/PENDIDIKAN

Dalam penyelenggaraan pendidikan, sumber daya pendidikan perlu ditingkatkan dan didayagunakan setinggi-tingginya dapat mendukung peningkatan pelayan pendidikan pada masyarakat mendukung keberhasilan pencapaian cakupan program pendidikan dapat dipengaruhi oleh ketersediaan sumber daya pendidikan yang mencukupi sesuai kebutuhan.

SMK Negeri 1 Selong memiliki 4 program keahlian dan 16 kompetensi keahlian, sebagai berikut:

| No | Bidang Keahlian | Program keahlian | Kompetensi Keahlian | Jumlah Rombongan Belajar |
|-----------|-------------------------------|--------------------------------|--|---------------------------------|
| 1 | Teknik Komputer dan Informasi | Teknik Komputer dan Informasi | Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) | 2 |
| 2 | Teknik Komputer dan Informasi | Teknik Komputer dan Informasi | Multimedia (MM) | 2 |
| 3 | Teknik Komputer dan Informasi | Teknik Komputer dan Informasi | Rekayasa Perangkat Lunak (RPL) | 2 |
| 4 | Teknik Komputer dan Informasi | Teknik Komputer dan Informasi | Desain Grafika (DG) | 2 |
| 5 | Teknologi dan Rekayasa | Teknik Konstruksi dan Properti | Teknik Konstruksi Gedung dan Sanitasi Perawatan (KGSP) | 3 |
| 6 | Teknologi dan Rekayasa | Teknik Konstruksi dan Properti | Bisnis Konstruksi dan Properti (BKP) | 3 |
| 7 | Teknologi dan Rekayasa | Teknik Konstruksi dan Properti | Desain Permodelan dan Informasi Bangunan (DPIB) | 6 |
| 8 | Teknologi dan Rekayasa | Teknik Konstruksi dan Properti | Desain Interior dan Teknik Furnitur (DITF) | 3 |
| 9 | Teknologi dan Rekayasa | Teknik otomotif | Teknik kendaraan Ringan Otomotif (TKRO) | 3 |
| 10 | Teknologi dan Rekayasa | Teknik otomotif | Teknik dan Bisnis Sepeda Motor (TBSM) | 3 |

| | | | | |
|----|------------------------|-----------------|--|---|
| 11 | Teknologi dan Rekayasa | Teknik otomotif | Teknik Ototronik (TO) | 3 |
| 12 | Teknologi dan Rekayasa | Teknik otomotif | Teknik Bodi Otomotif (TBO) | 3 |
| 13 | Teknologi dan Rekayasa | Teknik Mesin | Teknik Pengelasan (TL) | 3 |
| 14 | Teknologi dan Rekayasa | Teknik Mesin | Teknik Pemesinan (TP) | 3 |
| 15 | Teknologi dan Rekayasa | Teknik Mesin | Teknik Mekanik Industri (TMI) | 3 |
| 16 | Teknologi dan Rekayasa | Teknik Mesin | Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL) | 3 |

2.3.1. Sarana dan Prasarana Sekolah/ Pendidikan

Sarana dan Prasarana yang dimiliki SMK Negeri 1 Selong dapat dilihat pada tabel berikut ini :

A. Tempat Pelaksanaan Pembelajaran

| No | Jenis Ruangan | Kebutuhan | Tersedia | Kekurangan | Ket. |
|----|--------------------------------------|-----------|----------|------------|------|
| 1 | Ruang Kelas | 55 | 50 | 5 | |
| 2 | Ruang Gambar | 1 | 1 | 0 | |
| 3 | Ruang Praktik | | | | |
| | a. Bengkel Konstruksi Batu dan Beton | 1 | 1 | 0 | |
| | b. Bengkel Konstruksi kayu | 1 | 1 | 0 | |
| | c. Bengkel Pemesinan | 1 | 1 | 0 | |
| | d. Bengkel Pengelasan | 1 | 1 | 0 | |
| | e. Bengkel Mekanik Industri | 1 | 1 | 0 | |
| | f. Bengkel Instalasi | 1 | 1 | 0 | |

| | | | | | |
|---|--------------------|---|---|---|--|
| 4 | Labolatorium | | | | |
| | a. Komputer / KKPI | 9 | 7 | 2 | |
| | b. Bahas | 1 | 1 | 0 | |
| | a | 1 | 1 | 0 | |
| | c. IPA | 1 | 1 | 0 | |
| | d. SIM | 1 | 1 | 0 | |
| 5 | Lapangan Olah Raga | 1 | 1 | 0 | |
| | a. Lapangan Volly | 1 | 1 | 0 | |
| | b. Lapangan Basket | 1 | 1 | 0 | |
| | c. Lapangan Bola / | 1 | 0 | 1 | |
| | Futsal | 1 | 0 | 1 | |
| 6 | Ruang Guru | 1 | 1 | 0 | |

B. Sarana Penunjang Kegiatan Belajar Mengajar dan Kegiatan Ekstra Kurikuler

| No | Jenis Ruangan | Tersedia |
|----|------------------------|----------|
| 1 | WC Guru | 8 |
| 2 | WC Siswa | 33 |
| 3 | Ruang Kegiatan Siswa | 0 |
| 4 | Ruang Rapat | 2 |
| 5 | Aula / Ruang Serbaguna | 1 |
| 6 | Perpustakaan | 1 |
| 7 | Ruang Media | 1 |
| 8 | Masjid | 1 |
| 9 | Kantin | |
| | a. Guru | 0 |
| | b. Siswa | 1 |

Tabel. 2.6

Sarana dan Prasarana yang Dimiliki SMK Negeri 1 Selong

C. Data Inventaris Yang Terdapat di Tiap- tiap Bengkel Kerja (terlampir)

2.3.2. Data Peran Serta Masyarakat

Peran serta masyarakat sangat dibutuhkan didalam pelaksanaan upaya-upaya layanan pendidikan, tanpa peran serta masyarakat yang baik maka kegiatan-kegiatan yang telah direncanakan sekolah tidak dapat berjalan dengan lancar dan tidak memperoleh hasil sesuai dengan harapan.

2.3.3. Guru dan Tenaga Kependidikan

Pengertian guru dan tenaga kependidikan dalam Undang-undang Guru dan Dosen Nomor 14 tahun 2005, Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Sedangkan menurut UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang dimaksud dengan tenaga kependidikan adalah anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan.

Jumlah guru dan tenaga kependidikan di SMK Negeri 1 Selong tahun 2022 sebagai berikut:

| NO | TENAGA | PNS | CPNS | HONORER | JUMLAH |
|----|----------|-----|------|---------|--------|
| 1 | GURU | 56 | 0 | 41 | 97 |
| 2 | TU | 3 | 0 | 37 | 40 |
| 3 | CARAKA | 1 | 0 | 1 | 2 |
| 4 | PARKIR | 0 | 0 | 2 | 2 |
| 5 | KEAMANAN | 0 | 0 | 4 | 4 |
| | JUMLAH | 60 | 0 | 85 | 145 |

Tabel. 2.7

Jumlah guru dan karyawan SMK Negeri 1 Selong tahun 2022

2.4. STRUKTUR ORGANISASI

Struktur organisasi SMK Negeri 1 Selong terdiri dari :

- 1) Kepala Sekolah;
- 2) Pejabat Keuangan BLUD yang dapat dijabat oleh Pejabat Tata Usaha, Wakil Kepala Sekolah, atau Fungsional Guru
- 3) Pejabat Teknis BLUD yang dapat dijabat oleh Wakil Kepala Sekolah, Ketua Program Keahlian, Ketua Unit Produksi dan Jasa, atau Ketua Lembaga Sertifikasi
- 4) Pejabat Tata Usaha;
- 5) Tim Pengembang Sekolah
- 6) Manajemen Representatif
- 7) Penanggung Jawab Pendidikan; meliputi:
 - a. Wakil Kepala Sekolah Urusan Kurikulum
 - b. Wakil Kepala Sekolah Urusan Kesiswaan
 - c. Wakil Kepala Sekolah Urusan Sarana Prasarana
 - d. Wakil Kepala Sekolah Urusan Hubungan Industri
- 8) Penanggung jawab program keahlian
 - a. Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ)
 - b. Program Keahlian Multimedia (MM)
 - c. Program Keahlian Rekayasa Perangkat Lunak (RPL)
 - d. Program Keahlian Desain Grafika (DG)
 - e. Program Keahlian Teknik Konstruksi Gedung, Sanitasi dan Perawatan
 - f. Program Keahlian Bisnis Konstruksi dan Properti (BKP)
 - g. Program Keahlian Desain Permodelan dan Informasi Bangunan (DPIB)
 - h. Program Keahlian Desain Interior dan Teknik Furnitur (DITF)
 - i. Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Otomotif (TKRO)
 - j. Program Keahlian Teknik dan Bisnis Sepeda Motor (TBSM)
 - k. Program Keahlian Teknik Bodi Otomotif (TBO)
 - l. Program Keahlian Teknik Ototronik (TO)
 - m. Program Keahlian Teknik Pengelasan (TL)
 - n. Program Keahlian Teknik Pemesinan (TP)
 - o. Program Keahlian Teknik Mekanik Industri (TMI)

- p. Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL)
- 9) Koordinator Mata Pelajaran Normatif & Adaptif
- 10) Wali Kelas
- 11) Guru Bimbingan Konseling

Gambar 2. Struktur Organisasi SMK Negeri 1 Selong
(terlampir di halaman berikutnya)

2.5. TUGAS POKOK DAN FUNGSI

I. KEPALA SEKOLAH

A. URAIAN TUGAS

1) Menyusun Perencanaan Sekolah

- a. menganalisis komponen-komponen pengembangan sekolah
- b. mengembangkan visi dan misi sekolah
- c. mengembangkan tujuan dan sasaran pengembangan sekolah
- d. merumuskan rencana strategis sekolah
- e. merumuskan rencana tahunan sekolah

2) Mengelola Kelembagaan Sekolah

- a. mengembangkan struktur organisasi yang sesuai dengan kebutuhan program
- b. menentukan personalia yang berkualitas
- c. mengatur sekolah yang berkaitan dengan kualifikasi, spesifikasi, dan prosedur kerja

3) Menerapkan Kepemimpinan dalam Pekerjaan

- a. mengembangkan kebijakan operasional sekolah
- b. memberikan pengarahan untuk penugasan
- c. menerapkan komunikasi dan kerja sama dalam tugas
- d. memberikan motivasi kepada staf dan karyawan
- e. memimpin rapat-rapat
- f. melakukan pengambilan keputusan dengan tepat

4) Mengelola Tenaga Kependidikan

- a. merencanakan dan menempatkan guru dan tenaga kependidikan
- b. membina guru dan tenaga kependidikan

5) Mengelola Bidang Kesiswaan

- a. mengatur penerimaan siswa baru
- b. mengembangkan potensi siswa sesuai dengan minat, bakat, kreatifitas, dan kemampuan siswa
- c. menerapkan sistem bimbingan dan konseling
- d. memelihara disiplin siswa
- e. menerapkan system pelaporan perkembangan siswa

6) Mengelola Sarana dan Prasarana

- a. menyusun kebutuhan fasilitas sekolah
- b. melaksanakan pengadaan fasilitas sekolah
- c. melaksanakan inventarisasi fasilitas sekolah
- d. melaksanakan penghapusan inventaris
- e. merencanakan pengelolaan perpustakaan sekolah

7) Mengelola Hubungan Sekolah dengan Masyarakat

- a. merencanakan kerja sama dengan lembaga pemerintah, swasta, dan masyarakat
- b. membina kerja sama, baik secara kelembagaan maupun antar sesam personalia

8) Mengelola Pengembangan Kurikulum dan Kegiatan Pembelajaran

- a. mengembangkan kurikulum
- b. mengelola kegiatan pembelajaran
- c. meningkatkan kemampuan akademik
- d. memanfaatkan teknologi komunikasi dan informasi dalam pembelajaran

9) Mengelola Ketatausahaan dan Keuangan Sekolah

- a. mengelola ketatausahaan
- b. mengelola keuangan sekolah
- c. penempatan teknologi komunikasi dan informasi dalam manajemen sekolah

10) Menciptakan Budaya dan Iklim Kerja yang Kondusif

- a. menata lingkungan fisik sekolah
- b. membentuk suasana dan iklim kerja yang islami
- c. menumbuhkan budaya kerja

11) Melakukan Supervisi

- a. merencanakan supervisi
- b. melaksanakan supervisi
- c. menindaklanjuti hasil supervisi

12) Melakukan Evaluasi dan Pelaporan

- a. melakukan evaluasi kegiatan dan pelaporan
- b. melakukan pelaporan

13) Menghadiri Rapat yang dilaksanakan oleh Kepala Sekolah

B. TANGGUNG JAWAB

Bertanggung jawab kepada Kepala Dinas Pendidikan

C. WEWENANG

- 1) Mengalokasikan dana untuk meningkatkan kesejahteraan guru dan karyawan
- 2) Mengangkat dan menetapkan personal struktur organisasi
- 3) Merevisi personal struktur organisasi
- 4) Membuat DP3 guru dan pegawai
- 5) Mengadakan pembinaan kepada guru dan karyawan
- 6) Mengesahkan perubahan kebijakan mutu organisasi
- 7) Mengesahkan perubahan sasaran mutu organisasi
- 8) Melakukan supervisi mengenai kegiatan pembelajaran, BP/BK, kurikulum, ekstrakurikuler, ketatausahaan, dan semua unit yang ada di sekolah
- 9) Melakukan kerjasama dengan masyarakat dan DU/DI
- 10) Memberi penghargaan kepada guru, karyawan dan siswa yang berprestasi
- 11) Memberi sanksi kepada guru dan karyawan yang melanggar peraturan kepegawaian
- 12) Memutuskan, menerima dan mengeluarkan siswa

D. TUGAS LAIN

Melaksanakan tugas yang relevan yang diberikan oleh atasannya langsung

II. WAKA KURIKULUM

A. URAIAN TUGAS

1) Mengembangkan dan Melaksanakan Kurikulum

- a. membentuk dan memberdayakan tim pengembangan kurikulum
- b. mengidentifikasi kebutuhan bagi pengembangan kurikulum lokal
- c. memfasilitasi guru untuk menyusun silabus satuan kegiatan semester, mingguan dan harian, pembuatan RPP.
- d. memfasilitasi guru untuk menentukan buku sumber atau buku ajar yang sesuai untuk setiap bidang pengembangan
- e. mengkoordinasikan dan mengerjakan penyusunan administrasi pengajaran

2) Mengelola dan Melaksanakan Kegiatan Pembelajaran

- a. menyusun dan melaksanakan pembagian tugas mengajar .
- b. mengkoordinasikan dan menyusun jadwal waktu belajar dan evaluasi atau penilaian.
- c. memfasilitasi guru untuk membuat rencana pembelajaran.
- d. memfasilitasi guru untuk menyiapkan alat bantu pembelajaran.
- e. memfasilitasi guru untuk menyusun bahan ajar.
- f. memfasilitasi guru untuk menyusun instrument evaluasi pembelajaran
- g. mengkoordinasikan kegiatan pembelajaran.
- h. mengkoordinasikan kegiatan evaluasi pembelajaran dan menyusun pelaksanaan UN dan Uji Kompetensi bidang Produktif.
- i. mengkoordinasikan dan menyusun pelaporan hasil belajar siswa.

3) Meningkatkan Kemampuan Akademik bagi Guru

- a. mengkoordinasikan tugas MGMP.
- b. melaksanakan dan menyusun kegiatan bagi guru baik di dalam maupun di luar sekolah.
- c. membuat inovasi kegiatan pembelajaran.
- d. memanfaatkan teknologi komunikasi dan informasi dalam proses pembelajaran.

4) Melaksanakan koordinasi dengan unit-unit yang terkait.

5) Menghadiri rapat-rapat yang dilaksanakan oleh sekolah.

6) Secara berkala melaporkan tugas-tugasnya kepada Kepala Sekolah

7) Melaksanakan tugas-tugas lain yang diamanahkan oleh Kepala Sekolah.

B. TANGGUNG JAWAB

Bertanggung jawab kepada Kepala sekolah atas terselenggarakannya kegiatan kurikulum.

C. WEWENANG

- 1) Mengontrol pelaksanaan PBM sehari-hari.
- 2) Melakukan koordinasi dengan Ka. Program Keahlian dan Guru-Guru Normatif Adaptif dalam mengembangkan kurikulum.
- 3) Mengembangkan kurikulum sesuai tuntutan perkembangan jaman.
- 4) Memberikan masukan/pertimbangan tentang kenaikan tingkat dan pelulusan siswa.
- 5) Memberikan masukan / pendapat untuk peningkatan mutu dan peningkatan pelayanan pendidikan.

D. TUGAS LAIN

Melaksanakan tugas yang relevan yang diberikan oleh atasannya langsung.

E. KUALIFIKASI

- 1) Pendidikan minimal S1
- 2) Status PNS
- 3) Jenjang karir menjadi tenaga fungsional
- 4) Kompetensi penunjang [bisa komputer, bahasa inggris minimal pasif]
- 5) Dapat menjadi teladan bagi warga sekolah

III. WAKA KESISWAAN

A. URAIAN TUGAS

- 1) Mengembangkan Potensi Siswa Sesuai Minat, Bakat, Kreatifitas dan Kemampuan**
 - a. menyusun dan melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler
 - b. menyusun profil kesiswaan
 - c. melaksanakan pemilihan pengurus OSIS
 - d. mengkoordinasikan pelaksanaan 7K

- e. membuat inovasi dalam dalam embianaan siswa
- f. mengkoordinasikan pelaksanaan pengembangan minat, bakat, dan kemampuan siswa
- g. mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan try out olah raga maupun seni

2) Melaksanakan Penerimaan Siswa Baru

- a. merumuskan sistem penerimaan siswa baru sesuai acuan yang berlaku
- b. membentuk tim atau panitia penerimaan siswa baru sesuai kebutuhan
- c. mengkoordinasikan pelaksanaan penerimaan siswa baru

3) Menerapkan Sistem Bimbingan dan Konseling

- a. mengembangkan sistem Bimbingan dan Konseling sesuai dengan program pengembangan siswa
- b. mengkoordinasikan pelaksanaan Bimbingan dan Konseling
- c. mengevaluasi pelaksanaan Bimbingan dan Konseling
- d. mengkoordinasikan penempatansiswa dalam studi lanjut
- e. mengkoordinasikan pengawasan siswa

4) Memelihara Kedisiplinan Siswa

- a. merumuskan tata tertib siswa
- b. menerapkan tata tertib siswa
- c. menindaklanjuti ketertiban siswa

5) Menerapkan Sistem Pelaporan Perkembangan Siswa

- a. mengidentifikasi sistem pelaporan perkembangan siswa sesuai dengan sistem yang berlaku
- b. mengumpulkan dan menganalisis data perkembangan siswa
- c. melaporkan perkembangan siswa kepada pihak-pihak yang terkait

6) Melaksanakan Kegiatan Peringatan Hari Besar Nasional

- a. mengadakan upacara rutin setiap tanggal 17 tiap bulan
- b. upacara memperingati hari besar nasional baik di dalam maupun di luar sekolah
- c. upacara apel persiapan kegiatan khusus sekolah
- d. mengirimkan utusan apabila ada undangan yang berkaitan dengan peringatan hari besar nasional atau umum.

7) Melaksanakan kegiatan peringatan hari besar agama

- a. mengadakan peringatan hari-hari besar Islam
- b. melaksanakan pengkaderan Osis
- c. koordinasi dengan urusan Kurikulum tentang pembelajaran

8) Menghadiri Rapat yang dilaksanakan oleh sekolah.

9) Secara berkala melaporkan tugas-tugasnya kepada Kepala Sekolah

B. TANGGUNG JAWAB

Bertanggung jawab kepada Kepala sekolah atas terselenggarakannya Kesiswaan.

C. WEWENANG

- 1) Menyeleksi calon siswa baru
- 2) Menyeleksi calon pengurus OSIS dan MPK
- 3) Membagi tugas kepada guru pembina Sekbid OSIS
- 4) Mengusulkan pembina ekstrakurikuler
- 5) Mengendalikan ketertiban siswa
- 6) Mengontrol pelaksanaan pembinaan OSIS
- 7) Mengontrol pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler
- 8) Memberikan masukan/pertimbangan tentang kenaikan tingkat dan pelulusan siswa
- 9) Memberikan masukan / pendapat untuk peningkatan mutu dan pelayanan pendidikan

D. PERSYARATAN PEKERJAAN

1) KETERAMPILAN

- a) memiliki ketrampilan berkomunikasi
- b) mempunyai kemampuan manajerial dan kemampuan kepemimpinan.
- c) mampu bekerjasama dengan institusi/ sekolah lain
- d) mampu mengendalikan ketertiban sekolah
- e) mampu mendorong staf untuk berkembang

2) PENGETAHUAN

- a) mengetahui kegiatan siswa di sekolah

- b) mengetahui psikologi remaja
- 3) SIKAP
 - a) bijaksana menghadapi siswa
 - b) bertanggung jawab
 - c) berpikir positif
 - d) memiliki kepedulian dalam pengembangan SMK
 - e) inovatif / kreatif

E. TUGAS LAIN

- 1) Mewakili Kepala Sekolah dalam hal-hal tertentu.
- 2) Melaksanakan tugas yang relevan yang diberikan oleh atasannya langsung.

F. KUALIFIKASI

- 1) Pendidikan S1
- 2) Status PNS
- 3) Jenjang karir menjadi tenaga fungsional
- 4) Kompetensi penunjang [bisa komputer, bahasa inggris minimal pasif]

IV. WAKA HUMAS

A. URAIAN TUGAS

- 1) **Merencanakan Kerja Sama dengan Lembaga Pemerintah, Swasta, dan Masyarakat**
 - a. menyusun program kerja sama dengan lembaga pemerintah, swasta, masyarakat dan organisasi social
 - b. memelihara dan mengembangkan hubungan sekolah dengan Dunia Usaha- Dunia Industri (DU-DI) serta menyalurkan tamatan untuk memasuki dunia kerja
 - c. mengatur dan mengelola kegiatan Praktik Kerja Industri (Prakerin)
 - d. memfasilitasi kegiatan-kegiatan yang melibatkan masyarakat atau sekolah lain sesuai dengan program yang dikembangkan
 - e. menerapkan hubungan kerja sama yang saling bermanfaat dengan lembaga pemerintah, swasta, dan masyarakat

- f. mengevaluasi dan menindaklanjuti program pelaksanaan dan hasil kerja sama dengan lembaga pemerintah, swasta, dan masyarakat
- 2) Merencanakan dan Mengatur Hubungan Sekolah dan Orang Tua Siswa**
 - a. mengatur pertemuan sekolah dengan orang tua siswa
 - b. menginformasikan kepada orang tua siswa tentang program sekolah dan kalender sekolah
 - c. mengatur hubungan sekolah dengan Komite Sekolah
- 3) Mengelola dan Mengatur Sistem Publikasi dan Dokumentasi Sekolah**
 - a. memberi pengertian atau menginformasikan kepada masyarakat tentang fungsi sekolah dan kegiatan sekolah melalui berbagai sarana komunikasi (media cetak dan media elektronika)
 - b. membuat inovasi dalam kehumasan
 - c. mempromosikan atau menginformasikan sekolah tentang eksistensi sekolah ke SMP dan MTs.
 - d. melakukan dokumentasi seluruh aktivitas sekolah
- 4) Membina dan Mengawasi Administrasi Bidang Kehumasan**
- 5) Mengelola dan Mengatur Kegiatan Studi Banding Sekolah dan Rekreasi Guru dan Karyawan**
- 6) Menghadiri Rapat yang Dilaksanakan Sekolah**
- 7) Melaksanakan Tugas-Tugas yang Diamanahkan dari Kepala Sekolah**
- 8) Membuat Laporan Tertulis tentang Pelaksanaan Kehumasan kepada Kepala Sekolah**

B. TANGGUNG JAWAB

Bertanggung jawab kepada Kepala Sekolah atas terselenggarakannya hubungan masyarakat.

C. WEWENANG

- 1) Mengusulkan pembukaan program keahlian yang diminati / dibutuhkan DU/DI/masyarakat.
- 2) Melaksanakan promosi program Sekolah.
- 3) Melakukan survei kepuasan pelanggan.
- 4) Memberikan masukan/pertimbangan tentang kenaikan tingkat/pelulusan siswa.

- 5) Memberikan masukan/pendapat untuk peningkatan mutu dan pelayanan pendidikan.

E. TUGAS LAIN

Melaksanakan tugas yang relevan yang diberikan oleh atasannya langsung.

F. KUALIFIKASI

- 1) Pendidikan minimal S1
- 2) Status PNS
- 3) Jenjang karir menjadi tenaga fungsional
- 4) Kompetensi penunjang [bisa komputer, bahasa Inggris minimal pasif].

V. WAKA SARPRAS

A. URAIAN TUGAS

1. Menyusun Kebutuhan Fasilitas Sekolah

- a. mengidentifikasi jenis-jenis kebutuhan fasilitas (bangunan, peralatan, perabot, lahan, dan infrastruktur)
- b. mengidentifikasi setiap fasilitas yang dibutuhkan

2. Melaksanakan Pengadaan Fasilitas

- a. mengkoordinasikan pengadaan fasilitas yang diperlukan sesuai dengan kebutuhan
- b. menggunakan prosedur pengadaan fasilitas sesuai dengan aturan yang berlaku

3. Melaksanakan Pemeliharaan Fasilitas

- a. menempatkan fasilitas sesuai dengan posisi yang telah ditetapkan
- b. mengkoordinasikan perbaikan dan pemeliharaan fasilitas sesuai ketentuan
- c. mendokumentasikan kegiatan pengelolaan fasilitas

4. Melaksanakan Inventaris Fasilitas

- a. mengklasifikasikan fasilitas menurut jenis dan kelompoknya
- b. membukukan fasilitas sekolah menurut klasifikasinya
- c. menyusun laporan inventaris secara regular

5. Melaksanakan Penghapusan Inventaris

- a. mengidentifikasi jenis fasilitas yang dihapus

- b. mengkoordinasikan penghapusan sesuai dengan prosedur yang berlaku

6. Mengelola Perpustakaan

- a. bersama Kepala Perpustakaan merencanakan tata letak dan pengembangan perpustakaan
- b. mengkoordinasikan pemeliharaan buku perpustakaan
- c. mengkoordinasikan pengadaan buku perpustakaan

7. Mengelola Laboratorium

- a. bersama Ketua Program Keahlian merencanakan tata letak laboratorium
- b. mengkoordinasikan perbaikan dan pemeliharaan peralatan laboratorium
- c. mengkoordinasikan pengadaan bahan praktik
- d. mengkoordinasikan pengembangan laboratorium
- e. keuangan sekolah setiap bulan.

8. Menciptakan Budaya dan Iklim kerja yang Kondusif

- a. menata lingkungan fisik sekolah (sesuai 7 K)
- b. menumbuhkan budaya kerja keras dan kerja cerdas

9. Mengembangkan Data Base Sekolah

- a. mengidentifikasi sistem data base sekolah
- b. mengkoordinasikan pengumpulan dan pengolahan data-data yang dibutuhkan dalam sistem data base (siswa, fasilitas, keuangan, ketenagaan, dll)
- c. menentukan format sistem pelaporan data base sekolah
- d. mengevaluasi dan menindaklanjuti sistem data base sekolah
- e. melaksanakan sistem up dating data sekolah.

10. Penggunaan Data Base dalam Perencanaan Pengembangan Sekolah

- a. menggunakan hasil analisis data base sekolah untuk perencanaan pengembangan sekolah
- b. memberikan hasil analisis data base sekolah kepada pihak yang terkait

11. Menghadiri Rapat yang dilaksanakan oleh sekolah

12. Secara berkala melaporkan tugas-tugasnya kepada Kepala Sekolah

B. TANGGUNG JAWAB

Bertanggung jawab kepada Kepala Sekolah atas terselenggarakannya sarana dan prasarana sekolah.

C. WEWENANG

- 1) Mengatur pendistribusian bahan dan alat pembelajaran
- 2) Mengusulkan penghapusan sarana dan prasarana pendidikan
- 3) Mengusulkan pengadaan sarana dan prasarana pendidikan
- 4) Memberikan masukan/pertimbangan tentang kenaikan tingkat dan pelulusan siswa
- 5) Memberikan masukan / pendapat untuk peningkatan mutu dan pelayanan pendidikan

D. TUGAS LAIN

Melaksanakan tugas yang relevan yang diberikan oleh atasannya langsung

E. KUALIFIKASI

- 1) Pendidikan Minimal S1
- 2) Status PNS
- 3) Jenjang karir menjadi tenaga fungsional
- 4) Kompetensi penunjang [bisa komputer, bahasa inggris minimal pasif.

VI. TATA USAHA

1. KEPALA TATA USAHA

A. TUGAS

1) Mengelola Ketatausahaan Sekolah

- a. menyelenggarakan tata laksana persuratan
- b. menyelenggarakan tata laksana kepegawaian
- c. menyelenggarakan tata laksana kesiswaan
- d. menyelenggarakan tata laksana fasilitas sekolah
- e. menyelenggarakan tata laksana kerja sama sekolah
- f. menyelenggarakan tata laksana pembelajaran
- g. menyelenggarakan tata laksana program sekolah
- h. membuat papan data sekolah
- i. menyusun jadwal tugas staf tata usaha

2) Mengelola Keuangan Sekolah

- a. menerima pembayaran biaya sekolah dari siswa
- b. menyiapkan data penyusunan data RAPBS
- c. membuat aplikasi dan penyusunan proposal pengajuan bantuan biaya dari pemerintah dan pihak tertentu
- d. mengelola akuntansi keuangan sekolah
- e. mengerjakan sistem pelaporan keuangan sekolah
- f. merekap data kehadiran guru dan karyawan
- g. menyiapkan data honorarium guru dan karyawan
- h. membantu menyerahkan honorarium guru dan karyawan

3) Membuat Laporan Tertulis Secara Berkala

4) Menghadiri undangan rapat sekolah

5) Melaksanakan tugas-tugas kerumahtanggaan sekolah

6) Melaksanakan tugas-tugas yang diamanahkan dari Kepala Sekolah.

B. TANGGUNGJAWAB

Bertanggung jawab kepada Kepala Sekolah atas terselenggaranya ketatausahaan.

C. WEWENANG

- 1) Mengkoordinasikan kegiatan administrasi sekolah
- 2) Melaksanakan pembinaan dan pengembangan karier pegawai tata usaha
- 3) Mengawasi pelaksanaan tugas staf yang ada dibawah pengawasannya
- 4) Menerima dan menindak lanjuti surat-surat sesuai disposisi kepala sekolah

D. KUALIFIKASI

- 1) Pendidikan Minimal Sarjana (S1)
- 2) PNS
- 3) Memiliki kemampuan manajerial
- 4) Jenjang karir menjadi tenaga fungsional
- 5) Memiliki Kemampuan dalam bidang aplikasi komputer
- 6) Memiliki Kemampuan Berbahas inggris pasif
- 7) Mengkoordinir karyawan dalam lingkung kerja yang dinamis
- 8) Mampu sebagai konseptor

- 9) Memahami alur administrasi
- 10) Memahami manajemen sekolah kejuruan
- 11) Mengetahui dan memahami peraturan dan kebijakan
- 12) Pernah mengikuti pelatihan manajemen
- 13) Mempunyai masa kerja minimal 5 tahun

E. TUGAS LAIN

Melaksanakan tugas yang relevan yang diberikan oleh atasannya langsung.

2. BAGIAN SURAT MENYURAT

A. TUGAS

- 1) Mencatat / mengagendakan semua surat keluar-masuk
- 2) Memberikan nomor dan lampiran disposisi
- 3) Membalas surat sesuai dengan permintaan isi surat
- 4) Membantu pengisian Buku Induk Siswa
- 5) Membantu melayani pembayaran Administrasi siswa

B. TANGGUNG JAWAB

Bertanggung jawab kepada Kepala Tata Usaha

C. WEWENANG

Menerima dan mendistribusikan surat

D. KUALIFIKASI

- 1) Pendidikan Minimal SMA / SMK
- 2) Memiliki Kemampuan dalam bidang aplikasi komputer
- 3) Memiliki kompetensi untuk melaksanakan tugas dan fungsi sebagai tenaga administrasi persuratan
- 4) Melaksanakan dan mengembangkan profesi sebagai tenaga administrasi persuratan
- 5) Pengalaman kerja sebagai tenaga administrasi persuratan 3 tahun

E. TUGAS LAIN

Melaksanakan tugas yang relevan yang diberikan oleh atasannya langsung.

3. BAGIAN ADMINISTRASI KESISWAAN

A. TUGAS

- 1) Pengumpulan data siswa
- 2) Membuat Data siswa sesuai dengan nomor induk
- 3) Membuat daftar nama siswa per program keahlian / per- kelas
- 4) Membuat presensi siswa kelas I, II dan III
- 5) Membuat rekap presensi siswa bulanan
- 6) Pembuatan Klapper siswa
- 7) Melaksanakan adm. mutasi siswa setiap bulan
- 8) Penarikan leger / DKN setiap semester
- 9) Pengisian Buku Induk siswa
- 10) Pembuatan Kohort siswa
- 11) Mengarsipkan STTB / Ijazah Tamatan
- 12) Memproses Ijazah Hilang dan atau Rusak
- 13) Membantu Melayani pembayaran Administrasi siswa

B. WEWENANG

- 1) Pelaporan mutasi siswa tiap bulan
- 2) Mengarsipkan Laporan UN

C. TANGGUNG JAWAB

Bertanggung jawab kepada kepala Tata Usaha

D. KUALIFIKASI

- 1) Pendidikan Minimal SMA / SMK
- 2) Memiliki Kemampuan dalam bidang aplikasi komputer
- 3) Memiliki kompetensi untuk melaksanakan tugas dan fungsi sebagai tenaga administrasi kesiswaan
- 4) Melaksanakan dan mengembangkan profesi sebagai tenaga administrasi kesiswaan
- 5) Pengalaman kerja sebagai tenaga administrasi kesiswaan 3 tahun.

E. TUGAS LAIN

Melaksanakan tugas yang relevan yang diberikan oleh atasannya langsung

VII. KETUA PROGRAM KEAHLIAN

A. URAIAN TUGAS

- 1) Menyusun dan melaksanakan program kerja program keahlian
- 2) Menyusun tata letak (*layout*) bengkel atau lab
- 3) Menganalisis kebutuhan bahan praktik dan mengusulkan pengadaannya
- 4) Menganalisis kebutuhan peralatan bengkel dan mengembangkan pengadaannya
- 5) Melakukan inventarisasi peralatan yang ada di bengkel
- 6) Melakukan perawatan dan perbaikan peralatan yang ada di bengkel
- 7) Menyusun jadwal penggunaan bengkel
- 8) Menyusun penugasan laboran
- 9) Membuat inovasi dalam rangka pengembangan bengkel
- 10) Menjaga kerja sama yang baik dengan guru pembina mata diklat praktik dan laboran
- 11) Menyusun jadwal pemeliharaan bengkel
- 12) Mendesain metode dan teknik pelaksanaan tugas dan pelayanan kepada siswa
- 13) Secara periodik mengadakan kegiatan in house training bagi guru praktik dan laboran
- 14) Mengadakan evaluasi mengenai hasil kegiatan pembelajaran di bengkel
- 15) Bertanggung jawab atas keberadaan dan keamanan fasilitas yang di bengkel
- 16) Mengkoordinasikan pengayaan perlengkapan administrasi yang ada di bengkel
- 17) Membuat laporan tertulis tentang pelaksanaan kegiatan di bengkel
- 18) Melaksanakan tugas-tugas lain yang diamanahkan dari Kepala Sekolah

B. TANGGUNG JAWAB

Bertanggung jawab kepada Kepala Sekolah atas terselenggarakannya Program Keahlian.

C. WEWENANG

- 1) Mengadakan koordinasi dengan guru produktif dalam mendistribusikan siswa ke industri
- 2) Bersama-sama dengan Ketua pokja membagi tugas monitoring pembimbing industri
- 3) Mengusulkan kebutuhan sarana pendidikan di program keahliannya
- 4) Mengusulkan pengembangan kurikulum pada program produktif
- 5) Mengusulkan guru tamu
- 6) Memberikan masukan / pertimbangan tentang kenaikan tingkat dan kelulusan siswa

D. TUGAS LAIN

Melaksanakan tugas yang relevan yang diberikan oleh atasannya langsung

E. KUALIFIKASI

1. PENDIDIKAN

- a) minimal Sarjana S-1 yang relevan
- b) PNS

2. KETRAMPILAN

- a) memiliki kemampuan manajerial
- b) berkomunikasi dengan baik
- c) menghimpun guru-guru mata pelajaran sejenis dalam satu lingkup kerja yang dinamis
- d) mengajak guru mata pelajaran umum dalam kepentingan program studi

3. PENGETAHUAN

- a) mengetahui dan memahami kurikulum
- b) mengetahui dan memahami peraturan dan kebijakan Kemendiknas dalam KBM

4. PENGALAMAN

- a) pernah mengikuti penataran manajemen
- b) berhasil dalam mengajar, minimum 3 tahun
- c) pernah magang di dunia kerja

5. SIKAP

- a) disiplin
- b) bertanggungjawab terhadap pengembangan program studinya
- c) inovatif dan kreatif

VIII. WALI KELAS

A. URAIAN TUGAS

- 1) Mewakili Orang Tua dan Kepala Sekolah di Lingkungan Kelasnya
- 2) Melaksanakan Tugas-Tugas Administrasi Kelas, meliputi :
 - a. denah tempat duduk siswa
 - b. daftar pelajaran kelas
 - c. daftar piket kelas
 - d. papan absensi kelas
 - e. buku kegiatan pembelajaran (Jurnal)
 - f. buku pembinaan siswa
 - g. tata tertib kelas
 - h. daftar inventaris kelas
 - i. pengisian DKN
 - j. pengisian daftar kelas
 - k. penulisan raport, dll
- 3) Menjalin kerja sama yang baik dengan fungsional sekolah, guru, BK, karyawan, wali siswa
- 4) Bertindak proaktif terhadap masalah yang dihadapi siswanya, berkomunikasi dengan Kepala Sekolah, Wakasek, Guru, BK, Wali Siswa dan Memberi Solusinya.
- 5) Mewujudkan 7K (Keamanan, Ketertiban, Kebersihan, Kekeluargaan, Kerindangan, Keindahan, dan Kesejahteraan)
- 6) Mengetahui identitas anak didik secara cermat
- 7) Mengadakan penilaian kelakuan, kerapian, dan kerajinan anak didik
- 8) Pembuatan catatan khusus tentang siswa dalam rangka pembinaan
- 9) Memperhatikan kesehatan dan kesejahteraan anak didik
- 10) Menghubungi orang tua atau wali siswa dalam rangka pembinaan
- 11) Membantu berbagai kegiatan sekolah

- 12) Mengikuti kegiatan rapat yang dilaksanakan oleh sekolah
- 13) Melaporkan segala aktivitas wali kelas secara berkala kepada Kepala Sekolah
- 14) Melaksanakan tugas-tugas yang diamanahkan dari Kepala Sekolah.

B. TANGGUNG JAWAB

Bertanggung jawab kepada Kepala Sekolah atas terselenggarakannya tugas wali kelas.

C. WEWENANG

- 1) Menghubungi orang tua / wali siswa bila perlu
- 2) Menjalin hubungan dengan orang tua / wali siswa
- 3) Mengingatkan siswa yang melanggar tata tertib
- 4) Membentuk kepengurusan kelas

D. TUGAS LAIN

Melaksanakan tugas yang relevan yang diberikan oleh atasannya langsung.

E. KUALIFIKASI

1. PENDIDIKAN

- a. semua guru berpeluang menjadi wali kelas
- b. telah memiliki pengalaman

2. KETERAMPILAN

- a. kemampuan berkomunikasi dengan remaja
- b. bekerjasama dengan guru-guru/guru BK
- c. mampu mengelola data nilai siswa

3. PENGETAHUAN

Memahami psikologi remaja

4. PENGALAMAN

Mengajar, minimum 3 tahun

5. SIKAP

- a. bijaksana
- b. berwibawa
- c. memiliki kematangan emosional

IX. KOORDINATOR NORMATIF ADAPTIF

A. URAIAN TUGAS

- 1) Mengerjakan administrasi urusan bidang kurikulum pada program normatif dan adaptif
- 2) Mengendalikan dokumen kurikulum pada program normatif dan adaptif
- 3) Mengkoordinasikan guru normatif dan adaptif dalam pembagian tugas mengajar
- 4) Mengembangkan kurikulum pada program normatif dan adaptif melalui kegiatan MGMP
- 5) Mengawasi pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran Program Normatif dan Adaptif.

B. TANGGUNG JAWAB

Bertanggung jawab kepada Kepala Sekolah atas terselenggarakannya kegiatan Pembelajaran Normatif-Adaptif.

C. WEWENANG

- 1) Mengadakan koordinasi dengan guru normatif dan adaptif berkaitan dengan materi pembelajaran
- 2) Mengatur pembagian tugas mengajar guru normatif dan adaptif
- 3) Mengusulkan sarana pembelajaran program normatif dan adaptif
- 4) Mengkoordinasikan kegiatan ujian program normative dan adaptif

D. TUGAS LAIN

Melaksanakan tugas yang relevan yang diberikan oleh atasannya langsung.

E. KUALIFIKASI

- 1) Pendidikan S1
- 2) PNS
- 3) Jenjang karir menjadi tenaga fungsional
- 4) Kompetensi penunjang [bisa komputer, bahasa inggris minimal pasif

X. BIMBINGAN KONSELING

A. URAIAN TUGAS

- 1) Menyusun dan melaksanakan program kerja unit BP-BK
- 2) Mengkoordinasikan pengerjaan perlengkapan administrasi yang diperlukan
- 3) Menyusun jadwal kegiatan dan pembagian tugas guru
- 4) Mengembangkan sistem Bimbingan dan Konseling sesuai dengan program pengembangan siswa
- 5) Mengkoordinasikan pelaksanaan Bimbingan dan Konseling
- 6) Mengevaluasi pelaksanaan BK
- 7) Mengkoordinasikan siswa dan studi lanjut
- 8) Mengkoordinasikan pengawasan siswa
- 9) Melakukan kerja sama dengan wali kelas dan unsur sekolah yang lain dan wali siswa dalam menangani siswa
- 10) Bekerja sama dengan wali kelas member motivasi belajar siswa
- 11) Membuat inovasi dalam rangka peningkatan layanan BK
- 12) Membuat data statistic perkembangan BK
- 13) Memberikan saran dan pertimbangan kepada siswa dalam memperoleh informasi tentang pendidikan lanjut lapangan kerja yang sesuai
- 14) Membuat laporan tertulis tentang pelaksanaan BK
- 15) Melaksanakan tugas-tugas lain yang diamanahkan dari Kepala Sekolah

B. TANGGUNG JAWAB

Bertanggung jawab kepada Kepala Sekolah atas terselenggarakannya bimbingan penyuluhan terhadap siswa.

C. WEWENANG

1. Mengusulkan pengadaan sarana BP/BK
2. Memberikan pelayanan konseling kepada siswa
3. Menyalurkan tamatan

D. TUGAS LAIN

Melaksanakan tugas yang relevan yang diberikan oleh atasannya langsung.

E. KUALIFIKASI

- 1) Pendidikan minimal S1
- 2) PNS
- 3) Jenjang karir menjadi tenaga fungsional
- 4) Kompetensi penunjang [bisa komputer, bahasa inggris minimal pasif]

XI. GURU/ PENGAJAR

A. URAIAN TUGAS

- 1) Menyiapkan perangkat mengajar dengan prota, promes, proev, analisa program, satuan pelajaran dan kisi-kisi berikut perangkat evaluasi
- 2) Melaksanakan administrasi siswa (daftar nilai, daftar hadir dan daftar kemajuan siswa)
- 3) Melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan jumlah jam sesuai dengan keputusan pimpinan sekolah

1. Teori

- a. mempersiapkan bahan ajaran dan alat bantu
- b. memasukkan misi kejuruan per mata pelajaran umum bagi guru
- c. menerapkan kompetensi kejuruan
- d. mengisi buku agenda kelas

2. Praktek

- a. menyiapkan pelajaran praktek : bahan dan alat, ruangan, pembagian tugas
 - b. melaksanakan kegiatan pembelajaran praktik, pengawasan, proses dan penilaian hasil
 - c. menyelesaikan pekerjaan praktek (pembersihan dan penyimpanan alat, pembersihan ruangan)
 - d. bertanggung jawab terhadap inventaris alat dan perabot
- 4) melaksanakan bimbingan profesi siswa
 - 5) mengembangkan alat bantu kegiatan belajar mengajar
 - 6) membantu melaksanakan kegiatan 7K
 - 7) mengembangkan bahan ajaran sesuai dengan perkembangan IPTEK dan kebutuhan muatan lokal
 - 8) mengembangkan kemampuan profesi guru melauai kegiatan / kesempatan yang dicari atau diberikan : jalur formal dan informal

- 9) membantu mengembangkan koperasi, unit produksi, hubungan industri, uji profesi, program magang secara bersama
- 10) melakukan kegiatan remedial
- 11) membuat laporan berkala (sementara) dan insidentil
- 12) melaksanakan pemelajaran
- 13) melaksanakan evaluasi
- 14) melaksanakan remedial
- 15) melaksanakan pengayaaan
- 16) melaporkan hasil evaluasi ke Ketua Program Keahlian
- 17) membantu BP/BK menyelesaikan masalah yang dihadapi siswa

B. TANGGUNG JAWAB

Bertanggung jawab kepada Kepala Sekolah atas terselenggarakannya Kegiatan Pembelajaran.

C. WEWENANG

Memberi nilai hasil evaluasi belajar siswa.

D. TUGAS LAIN

Melaksanakan tugas yang relevan yang diberikan oleh atasannya langsung.

E. KUALIFIKASI

1) PENDIDIKAN

- a. minimal Sarjana /S-1 yang relevan
- b. PNS atau GTT

2) KETRAMPILAN

- a. mampu membuat perangkat kerja guru
- b. mampu melaksanakan Kegiatan Pembelajaran
- c. mampu mengembangkan bahan pengajaran
- d. mampu mengelola kelas
- e. mampu berkomunikasi secara tertulis dan lisan

3) PENGETAHUAN

- a. menguasai bidang studi yang menjadi tugasnya dan mau mengimplementasikannya

- b. memahami perangkat kurikulum
- c. memahami psikologi pendidikan

4) SIKAP

- a. memiliki kepedulian dengan masa depan tamatan
- b. berwibawa
- c. jujur, disiplin dan bertanggungjawab
- d. mampu bekerjasama

BAB III

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

3.1 Visi dan Misi

3.1.1 Visi

Visi BLUD SMK Negeri 1 Selong adalah “Menjadikan SMK Negeri 1 Selong sebagai sekolah pusat keunggulan dalam bidang teknologi, industri dan manufaktur yang berdaya saing”.

3.1.2 Misi

- 1). Mencetak lulusan berkompetensi industri yang kompeten di bidang teknologi, industri dan manufaktur yang dilandasi nilai- nilai keimanan, ketaqwaan, keberanian dan tanggung jawab
- 2). Mewujudkan peserta didik dengan kompetensi keahlian yang tersertifikasi dan mampu berwirausaha melalui pengembangan diri secara berkelanjutan
- 3). Mewujudkan peserta didik yang berkarakter budaya kerja

3.2 Tujuan dan Sasaran

Dalam mewujudkan visi BLUD SMK Negeri 1 Selong yaitu “menghasilkan tamatan yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan memiliki kecakapan hidup dengan berbasis pada manajemen mutu“ maka disusun tujuan dan sasaran sebagai berikut:

| No. | Misi | Tujuan | Sasaran |
|-----|---|---|--|
| 1. | Mencetak lulusan berkompetensi industri yang kompeten di bidang teknologi dan manufaktur yang berdasarkan nilai- nilai ketaqwaan, keberanian dan tanggung jawab | Mencetak lulusan yang kompeten sesuai dengan tuntutan dunia industri yang berdaya saing | Meningkatnya keterserapan lulusan yang kompeten sesuai dengan tuntutan dunia industri yang berdaya saing |
| 2. | Mewujudkan peserta didik dengan kompetensi keahlian | Mewujudkan peserta didik yang memiliki | ✓ Meningkatnya jumlah lulusan |

| | | | |
|---|--|--|---|
| | yang tersertifikasi dan mampu berwirausaha serta melakukakn pengembangan diri secara berkelanjutan | hardskill dan softkill yang tersertifikasi sehingga mampu bekerja dan berwirausaha | dengan kompetensi keahlian yang tersertifikasi ✓ Meningkatnya lulusan yang mampu berwirausaha |
| 3 | Mewujudkan peserta didik yang berkarakter budaya kerja | Membentuk peserta didik yang handal dan memiliki nilai- nilai budaya kerja dalam karakternya | Meningkatnya peserta didik yang mampu mengimplementasikan nilai- nilai budaya kerja dalam bekerja di bengkel dan dalam kehidupannya sehari-hari |

BAB IV

STRATEGI DAN KEBIJAKAN

Konsep strategi tidak hanya mempunyai nilai yang amat berharga bagi organisasi yang mengejar keuntungan, tapi juga bagi organisasi pemerintah atau publik. Terlebih organisasi pemerintah dalam membuat keputusan-keputusan penting yang selalu dituntut untuk *strategically effective* (Koteen dalam Salusu, 2006:39).

Karakteristik yang unik dari organisasi pemerintah justru menunjukkan kebutuhan yang semakin besar terhadap pemanfaatan manajemen dan perencanaan strategi. Perencanaan strategi dapat menolong organisasi pemerintah untuk menangani perubahan lingkungan yang signifikan. Selain itu, dengan meningkatkan kemampuan untuk berpikir dan bertindak strategi, organisasi pemerintah dapat memberikan pelayanan terhadap kesejahteraan umum dengan efektif.

SMK Negeri 1 Selong adalah UPT-Dinas Pendidikan (menuju PPK-BLUD) dalam bidang layanan pendidikan masyarakat di tingkat Propinsi Nusa Tenggara Barat merupakan organisasi Pemerintah dimana dalam setiap kegiatannya dituntut bertindak strategis dalam memberikan pelayanan kesehatan terhadap masyarakat.

4.1. Analisis SWOT

Proses pengambilan keputusan strategi selalu berkaitan dengan pengambilan misi, tujuan, strategi dan kebijakan organisasi. Dengan demikian perencanaan strategi harus menganalisis faktor-faktor organisasi (kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman) dalam kondisi yang ada saat ini. Semua organisasi memiliki kekuatan dan kelemahan dalam area fungsional bisnis. Kekuatan atau kelemahan internal, ditambah dengan peluang atau ancaman eksternal serta visi dan misi yang jelas akan memberikan landasan yang kuat untuk menetapkan dan mencapai tujuan organisasi.

Analisis SWOT merupakan identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi organisasi. Analisa ini didasarkan pada hubungan atau interaksi antara unsur-unsur internal, terhadap unsur-unsur eksternal yaitu :

1. Kekuatan (*strength*)

Kekuatan yang dimaksud adalah suatu keunggulan dalam sumber daya, ketrampilan dan kemampuan lainnya yang relative terhadap pesaing dan kebutuhan pasar yang

dilayani oleh organisasi. Misalnya dalam hal teknologi yang dimiliki dan fasilitas yang dimiliki.

2. Kelemahan (*weakness*)

Kelemahan yang dimaksud juga bisa berupa sumber daya, ketrampilan dan kemampuan yang secara serius menghalangi kinerja efektif suatu organisasi. Contohnya, tingkat ketrampilan karyawan dan kecilnya biaya promosi.

3. Peluang (*opportunity*)

Peluang merupakan situasi utama yang menguntungkan dalam lingkungan organisasi, misalnya kebijakan yang dikeluarkan pemerintah dan tingkat pertumbuhan ekonomi yang relatif tinggi.

4. Ancaman (*threats*)

Ancaman adalah situasi utama yang tidak menguntungkan dalam lingkungan suatu organisasi. Sebagai contoh yaitu pesatnya persaingan penyedia jasa layanan kesehatan.

Faktor eksternal adalah faktor lingkungan luar organisasi baik langsung maupun tidak langsung. Faktor eksternal ini dapat berdampak positif ataupun negatif bagi organisasi, artinya ada yang memberikan peluang dan sebaliknya ada yang memberikan ancaman. Faktor internal adalah lingkungan yang berada dari dalam organisasi itu sendiri. Faktor inilah yang menunjukkan adanya kekuatan atau kelemahan organisasi itu sendiri, baik yang sudah lampau, kini maupun yang akan datang.

Tujuan digunakannya analisis SWOT ini untuk mengarahkan analisis strategi dengan cara memfokuskan perhatian pada kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*) yang merupakan hal yang kritis bagi keberhasilan organisasi. Maka perlunya identifikasi terhadap peluang dan ancaman yang dihadapi serta kekuatan dan kelemahan yang dimiliki organisasi melalui telaah terhadap lingkungan usaha dan potensi sumber daya organisasi dalam menetapkan sasaran dan merumuskan strategi organisasi yang realistis dalam mewujudkan misi dan visinya.

Maka tujuan analisis SWOT pada organisasi adalah untuk membenarkan faktor-faktor internal dan eksternal organisasi yang telah dianalisis. Apabila terdapat kesalahan, agar organisasi itu berjalan dengan baik maka organisasi itu harus mengolah untuk mempertahankan serta memanfaatkan peluang yang ada secara baik begitu juga

pihak organisasi harus mengetahui kelemahan yang dihadapi agar menjadi kekuatan serta mengatasi ancaman menjadi peluang. Manfaat dari analisis SWOT adalah merupakan strategi bagi para *stakeholder* untuk menetapkan sarana-sarana saat ini atau kedepan terhadap kualitas internal maupun eksternal.

Untuk mengetahui langkah-langkah yang perlu dilakukan oleh SMK Negeri 1 Selong dalam menentukan kebijakan strategi pemasaran diperlukan matrik SWOT yang bisa menunjukkan faktor kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dimiliki oleh lembaga tersebut. Berdasarkan matrik SWOT dapat menggambarkan secara jelas hasil analisis SWOT SMK Negeri 1 Selong dalam memberikan pelayanan pendidikan pada masyarakat adalah sebagai berikut :

| Internal Eksternal | Kekuatan (<i>strength</i>) | Kelemahan (<i>weakness</i>) |
|-------------------------------|---|---|
| | <ol style="list-style-type: none"> 1. Letak SMK Negeri 1 Selong yang cukup strategis dan mudah dijangkau 2. SMK Negeri 1 Selong telah terakreditasi A. 3. Memiliki kualitas pelayanan pendidikan yang baik sebagai program unggulan 4. Memiliki gedung sekolah yang relatif baru dengan ruang yang cukup. 5. Memiliki peralatan bengkel kerja yg lengkap dan terkini 6. Siap dengan pelayanan usaha jasa di sekolah 7. Memiliki peralatan pelayanan laboratorium | <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya faktor keamanan di lingkungan sekolah 2. Kurangnya jumlah ketenagaan yang ada di sekolah 3. Kurangnya jumlah tenaga kebersihan sekolah 4. Upaya promosi layanan pendidikan dan usaha jasa belum maksimal baik didalam atau diluar gedung 5. Tidak adanya insentif untuk tenaga pendidik dan tenaga kependidikan sekolah dari Pemerintah Daerah |

| | | |
|--|--|---|
| | <p>pendidikan yang cukup lengkap</p> <p>8. Ketersediaan sarana prasarana yang cukup.</p> | <p>6. Kemandirian masyarakat terhadap masalah pendidikan masih kurang.</p> |
| <p>Peluang (<i>opportunity</i>)</p> <p>1. Merupakan satu-satunya sekolah negeri dengan program keahlian teknologi di wilayah Selong.</p> <p>2. Keberadaan program KIP</p> <p>3. Jumlah penduduk di Kota Selong yang cukup besar.</p> <p>4. Tingginya pemanfaatan masyarakat terhadap pelayanan pendidikan di sekolah</p> <p>5. Dukungan masyarakat maupun <i>stakeholder</i> terhadap kegiatan pendidikan</p> | <p>Strategi SO</p> <p>1) Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pelayanan pendidikan yang sesuai dengan standar mutu pelayanan pendidikan.</p> <p>2) Meningkatkan koordinasi dan kerjasama lintas sektor terkait dalam melaksanakan kegiatan layanan pendidikan.</p> <p>3) Mendukung program Kartu Indonesia Pintar (KIP)</p> <p>4) Mengembangkan Sistem Perencanaan dan sistem Informasi terintegrasi dan terpadu.</p> <p>5) Meningkatkan kualitas, kinerja, dan tata kelola pemerintahan yang baik.</p> | <p>Strategi WO</p> <p>1. Meningkatkan SDM pendidikan yang berkualitas .</p> <p>2. Menambah alokasi dana untuk kegiatan kebersihan dan keamanan sekolah</p> <p>3. Meningkatkan upaya promosi layanan pendidikan baik didalam atau diluar gedung.</p> <p>4. Pengembangan pengelolaan layanan pendidikan dan usaha jasa dengan pendekatan berbasis masyarakat dan penerapan teknologi informasi.</p> <p>5. Meningkatkan peran serta dan kemandirian masyarakat, peningkatan KIE (komunikasi, informasi dan edukasi) terhadap masalah-</p> |

| | | masalah pendidikan |
|---|--|--|
| Ancaman (<i>treats</i>) | Strategi ST | Strategi WT |
| 1. Adanya sekolah lain di wilayah Lombok Timur yang merupakan pesaing yang kompetitif | 1. Meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan sesuai standar yang ditetapkan untuk memperkuat persaingan yang kompetitif. | 1. Meningkatkan promosi layanan pendidikan dan usaha jasa dengan melalui berbagai media promosi. |
| 2. Adanya unit layanan jasa non pendidikan yang merupakan pesaing yang kompetitif | 2. Meningkatkan kualitas pelayanan jasa non pendidikan sesuai standar yang ditetapkan untuk memperkuat persaingan yang kompetitif. | 2. Meningkatkan promosi layanan jasa non pendidikan dan usaha jasa dengan melalui berbagai media promosi |

Matriks SWOT seperti yang terlihat pada tabel di atas, memberikan alternatif strategi yang tepat bagi sekolah. Matriks tersebut memperlihatkan gambaran strategi menyeluruh bagi SMK Negeri 1 Selong yang didasarkan pada kekuatan dan kelemahan internal serta peluang dan ancaman eksternal. Dengan demikian dapat disusun rumusan strategi sekolah yang dapat dilakukan.

4.2. Strategi dan Kebijakan

Untuk mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran maka strategi yang akan dilaksanakan oleh SMK Negeri 1 Selong dalam periode 2022 – 2026 adalah sebagai berikut :

1. Misi I: Meningkatkan program pembinaan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan

Yang Maha Esa

Sasaran : Meningkatnya pribadi yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Strategi:

- a. meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana keagamaan.
- b. mewujudkan lingkungan yang agamis bagi masyarakat sekolah

Kebijakan:

- a. pengembangan sarana dan prasarana keagamaan untuk menunjang kegiatan peribadatan yang robbani dan nyaman
- b. pengembangan kualitas kegiatan imtaq dan kegiatan keagamaan lainnya di lingkungan sekolah
- c. pendidikan berbasis keagamaan

2. Misi II : Meningkatkan mutu pembelajaran yang berorientasi untuk menghasilkan tamatan yang siap pakai di dunia kerja, memiliki jiwa wirausaha, Profesional, mampu mandiri dan produktif serta mampu mengikuti perkembangan IPTEK.

Sasaran :

- 1) Meningkatnya kualitas tamatan yang bersaing, memiliki jiwa wirausaha, profesional, mampu mandiri dan produktif serta mampu mengikuti perkembangan IPTEK.

Strategi:

- a. mengikutsertakan siswa dalam kegiatan Lomba Kompetensi Siswa (LKS) tingkat Kabupaten, Provinsi, Nasional maupun Internasional
- b. meningkatkan kualitas pelayanan dan peralatan kegiatan praktik siswa di lingkungan sekolah dan kegiatan praktik kerja di industri (prakerin).
- c. mengikutsertakan siswa dalam kegiatan pendidikan dan pelatihan keterampilan serta kewirausahaan yang diselenggarakan baik oleh institusi pendidikan tinggi, lembaga pendidikan dan pelatihan.

Kebijakan:

- a. rancangan program kerja sekolah yang memuat didalamnya program persiapan siswa mengikuti kegiatan Lomba Kompetensi Siswa (LKS) tingkat Kabupaten, Provinsi, Nasional maupun Internasional
- b. rancangan kegiatan ekstrakurikuler berbasis kompetensi produktif sebagai wadah pelatihan dan peningkatan keterampilan serta langkah awal dalam persiapan mengikuti kegiatan Lomba Kompetensi Siswa (LKS).
- c. rancangan program perbaikan sistem manajemen bengkel dan peralatan praktik di lingkungan sekolah.

- d. menjalin hubungan baik dengan dunia usaha dan dunia industri (DU/DI) lokal maupun interlokal.
- e. rancangan program pelatihan keterampilan dan kegiatan kewirausahaan dengan menjalin kerjasama dengan institusi pendidikan tinggi, lembaga pendidikan dan pelatihan.

3. Misi III : Meningkatkan mutu pembinaan siswa yang berorientasi untuk menghasilkan tamatan yang memiliki kecakapan personal, sosial, berfikir rasional dan menjiwai nilai-nilai agama dan budaya.

Sasaran :

- 1) Meningkatnya tamatan dengan kualitas kecakapan personal, sosial, berfikir rasional dan menjiwai nilai-nilai agama dan budaya.

Strategi:

- 1) Mengikutsertakan guru dan siswa dalam kegiatan pelatihan, workshop dan seminar kepemimpinan.
- 2) Mengikutsertakan guru dan siswa dalam kegiatan penguatan nilai sosial, agama dan budaya di lingkungan kelas, bengkel / laboratorium dan lingkungan sekolah

Kebijakan:

- 1) Membuat program peningkatan kecakapan personal dan moral kepemimpinan melalui Kerjasama sekolah dan lembaga pelatihan, workshop dan seminar.
- 2) Rancangan program sekolah yang didalamnya memuat kegiatan bakti sosial, pendalaman nilai – nilai agama dan budaya bersama masyarakat sekitar.

4. Misi IV : Mewujudkan lingkungan sekolah yang kondusif baik fisik dan psikis untuk keberhasilan pembelajaran dan pembinaan siswa

Sasaran:

- 1) Terwujudnya lingkungan sekolah yang mampu menunjang kreatifitas, kualitas kepribadian dan kompetensi seluruh masyarakat sekolah.

Strategi:

- 1) Menyelenggarakan secara intens kegiatan cinta lingkungan melalui pembentukan kader lingkungan hidup dan pembiasaan pola hidup sehat.
- 2) Menyelenggarakan kegiatan bakti sosial dengan masyarakat sekitar

- 3) Mengoptimalkan program CSR DU/DI dalam rangka pengembangan fasilitas sekolah yang mendukung pelestarian lingkungan hidup

Kebijakan:

- 1) Menganangkan program adiwiyata mandiri dengan mengoptimalkan peran serta kader lingkungan hidup
- 2) Menganangkan program sekolah sehat dan pembiasaan pola hidup sehat
- 3) Rancangan program sekolah yang didalamnya memuat kegiatan bakti sosial dengan masyarakat sekitar.

5. Misi V : Meningkatkan mutu manajemen sekolah yang berorientasi pada transparansi, demokratis, partisipatif dan akuntabilitas serta pembinaan karir.

Sasaran:

- 1) Meningkatnya kebermanfaatan media teknologi dan informasi dalam pelayanan pendidikan sebagai wadah terciptanya transparansi, demokratis, partisipatif dan akuntabilitas serta pembinaan karir.

Strategi:

- 1) Menganangkan program pelaksanaan kegiatan pelatihan keterampilan kognitif dan produktif.
- 2) Mengikutsertakan sekolah dalam lomba – lomba baik antar sekolah dalam lingkup wilayah Regional, Provinsi, Nasional dan Internasional.
- 3) Mengoptimalkan media web sekolah dengan diisi informasi-informasi pelatihan, seminar, workshop dan lapangan pekerjaan.

Kebijakan:

- 1) Membentuk tim sekolah yang bertugas khusus dalam peningkatan mutu pelayanan dan manajemen Pendidikan.
- 2) Mencari informasi – informasi berkaitan dengan lomba – lomba setingkat Sekolah Menengah Kejuruan yang diadakan dalam wilayah Regional, Provinsi, Nasional dan Internasional.
- 3) Menganangkan program sekolah untuk pengembangan media teknologi dan informasi berupa web sekolah dan media lainnya yang sejenis.

6. Misi VI : Meningkatkan peran serta SMK Negeri 1 Selong yang berorientasi pada pemberdayaan masyarakat melalui Carier Center.

Sasaran:

1) Meningkatnya kebermanfaatan sekolah bagi masyarakat melalui Carier Center.

Strategi:

2) Menyelenggarakan pelatihan-pelatihan kompetensi bagi siswa dan juga masyarakat sekitar.

3) Menyelenggarakan kegiatan bakti sosial dengan masyarakat sekitar

Kebijakan:

1) Mencanangkan program pelatihan kompetensi yang diikuti siswa dan masyarakat sekitar sekolah.

2) Mencanangkan program sekolah sehat dan pembiasaan pola hidup sehat

BAB V
RENCANA PROGRAM, KEGIATAN,
INDIKATOR KINERJA DAN PENDANAAN INDIKATIF

5.1. Rencana Program dan Kegiatan

Mengacu pada Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan Strategi, maka program dan kegiatan BLUD SMK Negeri 1 Selong yang disusun untuk kurun waktu 2022-2026 adalah sebagai berikut :

1. Sasaran : Meningkatnya tenaga kerja yang profesional sesuai dengan tuntutan dunia industri dan dunia usaha melalui proses pelayanan kegiatan belajar mengajar.

Program dan kegiatan yang disusun sebagai berikut :

- a) Pemenuhan Pagu Jumlah Siswa Per Rombongan Belajar 36 Melalui Program Penerimaan Siswa Baru
2. Sasaran : Meningkatnya tenaga kerja yang berstandar nasional dan internasional.
 - a) Pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang meliputi 4 kegiatan pembiasaan perilaku
 - b) Pembelajaran di kelas berpedoman pada RPP yang disusun oleh guru yang memuat aspek faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif
3. Sasaran : Meningkatnya tenaga kerja yang handal yang dapat mengembangkan diri secara berkelanjutan.

Program dan kegiatan yang disusun sebagai berikut :

 - a) Melaksanakan kegiatan Prakerin bagi siswa kelas 4 di institusi pasangan selama 1 tahun
 - b) Melibatkan peserta didik dalam kegiatan di Unit Produksi Jasa

4. Sasaran : Penelusuran Alumni

Program dan kegiatan yang disusun sebagai berikut :

- a) Melaksanakan kegiatan penelusuran alumni

| | |
|-----------|---|
| 1. | Program Pemenuhan Pagu Jumlah Siswa Per Rombongan Belajar 36 |
| | Penerimaan Siswa Baru |
| 2. | Program Peningkatan Tenaga Kerja Yang Berstandar Nasional Dan Internasional. |
| | Pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang meliputi 4 kegiatan pembiasaan perilaku |
| | Pembelajaran di kelas berpedoman pada RPP yang disusun oleh guru yang memuat aspek faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif |
| 3. | Program Peningkatan Tenaga Kerja Yang Handal Yang Dapat Mengembangkan Diri Secara Berkelanjutan |
| | Melaksanakan kegiatan Prakerin bagi siswa kelas 4 di institusi pasangan selama 1 tahun |
| | Melibatkan peserta didik dalam kegiatan di Unit Produksi Jasa |
| 4. | Penelusuran Alumni |
| | Melaksanakan kegiatan penelusuran alumni |

Tabel 5.1.

Rencana Program dan Kegiatan SMK Negeri 1 Selong tahun 2022-2026

5.2. Kelompok Sasaran

Kelompok sasaran dalam pelaksanaan program dan kegiatan SMK Negeri 1 Selong yang disusun untuk kurun waktu tahun 2022 - 2026 adalah sebagai berikut :

- 1. Program Pemenuhan Pagu Jumlah Siswa Per Rombongan Belajar 36.**
 - a. Calon Siswa Baru
- 2. Program Peningkatan Tenaga Kerja Yang Berstandar Nasional Dan Internasional.**
 - a. Siswa
 - b. Pendidik dan Tenaga Kependidikan
- 3. Program Peningkatan Tenaga Kerja Yang Handal Yang Dapat Mengembangkan Diri Secara Berkelanjutan.**
 - a. Siswa

- b. Pendidik dan Tenaga Kependidikan
 - c. DU/DI
 - d. Kepala Unit Produksi Jasa
- 4. Penelusuran Alumni**
- a. Alumni
 - b. BKK / Waka Hubin

5.3 Penanggung Jawab Program

Penanggung jawab program dan kegiatan di SMK Negeri 1 Selong yang disusun dalam kurun waktu 2022 – 2026 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

| | Program dan Kegiatan | Penanggung Jawab |
|-----------|---|---|
| 1. | Program Pemenuhan Pagu Jumlah Siswa Per Rombongan Belajar 36 | WaKa Kurikulum bekerja sama dengan WaKa Kesiswaan |
| | Penerimaan Siswa Baru | |
| 2. | Program Peningkatan Tenaga Kerja Yang Berstandar Nasional Dan Internasional. | WaKa Kurikulum |
| | Pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang meliputi 4 kegiatan pembiasaan perilaku | |
| | Pembelajaran di kelas berpedoman pada RPP yang disusun oleh guru yang memuat aspek faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif | |
| 3. | Program Peningkatan Tenaga Kerja Yang Handal Yang Dapat Mengembangkan Diri Secara Berkelanjutan | WaKa Hubin bekerja sama dengan Kepala Unit Produksi Jasa |
| | Melaksanakan kegiatan Prakerin bagi siswa kelas XI di Dunia Usaha/Dunia | |

| | Program dan Kegiatan | Penanggung Jawab |
|-----------|--|---------------------------|
| | Industri (DU/DI) selama 4 bulan dan siswa kelas XIII selama 1 tahun. | |
| | Melibatkan peserta didik dalam kegiatan di Unit Produksi Jasa | |
| 4. | Penelusuran Alumni | Bursa Kerja Khusus |
| | Melaksanakan kegiatan penelusuran alumni | |

Tabel 5.2.

Penanggung Jawab Program dan Kegiatan
SMK Negeri 1 Selong Tahun 2022-2026

5.4. Prosedur Pelaksanaan Program.

5.4.1. Program Pelayanan Kegiatan Belajar Mengajar (Penerimaan Siswa Baru)

PROSEDUR PELAKSANAAN
Program Pelayanan Kegiatan Belajar Mengajar
(Penerimaan Siswa Baru)

A. Penanggung Jawab : WaKa Kurikulum bekerjasama dengan WaKa Kesiswaan

B. Tujuan

Prosedur ini digunakan sebagai acuan bagi seluruh aktifitas pelayanan kegiatan belajar mengajar khususnya penerimaan siswa baru yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Selong sehingga dapat mendukung pencapaian target Standar Pelayanan Minimal (SPM) yang telah ditetapkan yaitu memenuhi jumlah 36 siswa per rombongan belajar.

C. Kegiatan

Menyelenggarakan kegiatan penerimaan siswa baru

D. Pencatatan dan Pelaporan

Laporan Data Siswa per rombongan belajar mulai dari kelas X s.d XIII

5.4.2. Program Program Peningkatan Tenaga Kerja Yang Berstandar Nasional Dan Internasional

PROSEDUR PELAKSANAAN Program Program Peningkatan Tenaga Kerja Yang Berstandar Nasional Dan Internasional

A. Penanggung Jawab : WaKa Kurikulum

B. Tujuan

1. Sebagai pedoman petugas dalam merencanakan dan melaksanakan upaya peningkatan tenaga kerja yang berstandar nasional dan internasional.
2. Sebagai pedoman petugas dalam membangun tim dan menetapkan strategi upaya peningkatan tenaga kerja yang berstandar nasional dan internasional.

C. Kegiatan

1. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang meliputi 4 kegiatan pembiasaan perilaku
2. Pembelajaran di kelas berpedoman pada RPP yang disusun oleh guru yang memuat aspek faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif

D. Pencatatan dan Pelaporan

1. Data Nilai Agama (sikap beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa)
2. Data Nilai PKN (sikap sosial)
3. Data Nilai Olah Raga (sikap sehat jasmani dan rohani)
4. Data Literasi Siswa
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dari 9 mata pelajaran normatif, adaptif, dan produktif yang memuat 4 aspek pengetahuan yaitu faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif

5.4.3. Program Peningkatan Tenaga Kerja Yang Handal Yang Dapat Mengembangkan Diri Secara Berkelanjutan

PROSEDUR PELAKSANAAN
Peningkatan Tenaga Kerja Yang Handal Yang Dapat Mengembangkan
Diri Secara Berkelanjutan

- A. Penanggung Jawab : WaKa Hubin bekerja sama dengan Kepala Unit
Produksi Jasa**
- B. Tujuan**
1. Meningkatkan dan mengembangkan kualitas keterampilan siswa di bidangnya
 2. Meningkatkan komitmen dan peran aktif para guru maupun tenaga kependidikan dalam peningkatan dan pengembangan diri siswa.
- C. Kegiatan**
1. Melaksanakan kegiatan Prakerin bagi siswa kelas XI di Dunia Usaha Dunia Industri (DU/DI) selama 4 bulan dan kelas XIII selama 1 tahun.
 2. Melibatkan peserta didik dalam kegiatan di Unit Produksi Jasa
- D. Pencatatan dan Pelaporan**
1. Data Penempatan Prakerin Siswa Kelas XI dan XIII
 2. Data Keterlibatan Siswa dalam Unit Produksi Jasa

5.4.4. Program Penelusuran Alumni

PROSEDUR PELAKSANAAN
PENELUSURAN ALUMNI

- A. Penanggung Jawab : WaKa Hubin bekerja sama dengan Bursa Kerja
Khusus**
- B. Tujuan**
1. Mengetahui data alumni yang terserap di DU/DI maupun yang berwirausaha
 2. Menjalin hubungan baik dengan para alumni, sehingga bisa mendukung program-program yang dilaksanakan di sekolah
- C. Kegiatan**
1. Melaksanakan kegiatan penelusuran alumni

D. Pencatatan dan Pelaporan

1. Data alumni yang terserap di DU/DI maupun yang berwirausaha

Tabel 5.3.

Pendanaan Indikatif SMK Negeri 1 Selong 2021 - 2025

| 1 | | Tahun Dasar/ 2020 | 2021 | | 2022 | | 2023 | | 2024 | | 2025 | |
|-----------|--|----------------------|--------|----------|--------|----------|--------|----------|--------|----------|--------|----------|
| | | | Target | Rp (000) | Target | Rp (000) | Target | Rp (000) | Target | Rp (000) | Target | Rp (000) |
| Sasaran | Meningkatnya keterserapan lulusan yang kompeten sesuai dengan tuntutan dunia industri yang berdaya saing | 70% | 75% | 30,000 | 80% | 31,500 | 85% | 33,075 | 90% | 36,500 | 95% | 38,500 |
| Strategi | Meningkatnya akses pemerataan dan kualitas pelayanan pendidikan bagi seluruh masyarakat | | | | | | | | | | | |
| Kebijakan | Pengembangan sarana dan prasana yang mendukung pelayanan pendidikan | | | | | | | | | | | |
| Program | Pemenuhan Pagu Jumlah Siswa Per Rombongan Belajar 36 Melalui Program Penerimaan Siswa Baru | | | | | | | | | | | |

| | | | | | | | | | | | |
|------------------|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
| Kelompok Sasaran | Calon Siswa Baru | | | | | | | | | | |
| Indikator | Prosentase rombel dengan Jumlah siswa per rombongan belajar 36 | | | | | | | | | | |

| 2 | | Tahun Dasar/ 2020 | 2021 | | 2022 | | 2023 | | 2024 | | 2025 | |
|----------|--|----------------------|--------|----------|--------|----------|--------|----------|--------|----------|--------|----------|
| | | | Target | Rp (000) | Target | Rp (000) | Target | Rp (000) | Target | Rp (000) | Target | Rp (000) |
| Sasaran | Meningkatnya jumlah lulusan dengan kompetensi keahlian yang tersertifikasi | 70% | 75% | 75,000 | 80% | 78,750 | 85% | 85,000 | 90% | 89,250 | 95% | 94,000 |
| Strategi | Meningkatkan kualitas SDM melalui sertifikasi LSP P1 sekolah | | | | | | | | | | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|------------------|---|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
| Kebijakan | Pendidikan dan pelatihan untuk peningkatan kualitas SDM pendidikan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Program | Pelaksanaan kegiatan workshop, seminar dan pelatihan berbasis kompetensi hardskill dan softskill | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Kelompok Sasaran | <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa 2. Pendidik & Tenaga Kependidikan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Indikator | <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mampu menyelesaikan tuntutan uji kompetensi 2. Terdapat 9 mata pelajaran memuat 4 aspek pengetahuan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

| 3 | | Tahun Dasar/ 2020 | 2021 | | 2022 | | 2023 | | 2024 | | 2025 | |
|-----------|--|-------------------------|--------|-------------|--------|-------------|--------|-------------|--------|-------------|--------|-------------|
| | | | Target | Rp (000) | Target | Rp (000) | Target | Rp (000) | Target | Rp (000) | Target | Rp (000) |
| Sasaran | Meningkatnya lulusan yang mampu berwirausaha | 100% | 100% | 50,000 | 100% | 50,000 | 100% | 50,000 | 100% | 50,000 | 100% | 50,000 |
| Strategi | Mengikutsertakan siswa dalam kegiatan pendidikan dan pelatihan keterampilan yang diselenggarakan baik oleh institusi pendidikan tinggi, lembaga pendidikan dan pelatihan maupun instansi perusahaan dengan cara menjalin kerjasama melalui MOU | | | | | | | | | | | |
| Kebijakan | Menjalin hubungan baik melalui penambahan jumlah MOU dengan institusi pendidikan tinggi, lembaga pendidikan dan pelatihan maupun instansi perusahaan | | | | | | | | | | | |
| Program | Program peningkatan tenaga kerja yang handal yang dapat berwirausaha dan mengembangkan diri secara berkelanjutan | | | | | | | | | | | |

**PROSEDUR PELAKSANAAN
PENGELOLAAN KEUANGAN PPK-BLUD**

A. Penanggung Jawab : Pejabat Keuangan BLUD

B. Tujuan

1. Pedoman pengelolaan keuangan ini disusun agar pejabat pengelola keuangan sekolah memiliki acuan dalam melakukan pengelolaan keuangan sehingga meningkatkan profesionalisme pelayanan kesehatan secara efektif dan efisien, fleksibilitas dan akuntabilitas pengelolaan dana dan optimalisasi pemanfaatan teknologi.
2. Tersedianya pedoman bagi Kepala Sekolah, Penanggung jawab dan pelaksana pengelolaan keuangan dalam menyusun laporan keuangan.

C. Kebijakan

Penyusunan perencanaan dan penganggaran pada BLUD unit kerja SMK Negeri 1 Selong antara lain :

1. PENYUSUNAN RENSTRA BLUD

BLUD Unit Kerja SMK Negeri 1 Selong menyusun Rencana Strategi, disusun dengan mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat dan Rencana Strategi Bisnis Dinas Pendidikan Provinsi Nusa Tenggara Barat. Rencana Strategi Bisnis mencakup antara lain :

- a. Visi dan misi BLUD SMK Negeri 1 Selong
- b. Program strategis yang memuat program kegiatan yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai dalam kurun waktu 1 sampai dengan 5 tahun.
- c. Pengukuran pencapaian kinerja, menggambarkan pencapaian hasil kegiatan dengan disertai analisis faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi tercapainya kinerja.
- d. Rencana pencapaian 5 (lima) tahunan memuat rencana pencapaian kinerja pelayanan tahunan selama 5 (lima) tahun.
- e. Proyeksi Keuangan 5 (lima) tahunan, memuat perkiraan capaian kinerja keuangan tahunan selama 5 (lima) tahun.

2. PENYUSUNAN RENCANA BISNIS ANGGARAN (RBA)

Penyusunan RBA tahunan berpedoman pada Rencana Strategis Bisnis. RBA disusun berdasarkan prinsip anggaran berbasis kinerja, perhitungan akuntansi biaya menurut jenis layanan, kebutuhan pendanaan dan kemampuan pendapatan yang diperkirakan akan diterima dari masyarakat, APBD, APBN dan sumber-sumber penapatan lainnya. RBA dimaksud memuat :

- a. Kinerja tahun berjalan
- b. Asumsi makro dan mikro antara lain :
 - 1) Tingkat inflasi
 - 2) Pertumbuhan ekonomi
 - 3) Nilai kurs
 - 4) Tarif dan volume pelayanan
 - 5) Target kinerja antara lain :
 - a) perkiraan pencapaian kinerja pelayanan dan pperkiraan keuangan pada tahun yang direncanakan.
 - b) analisis dan perkiraan biaya satuan
 - c) perkiraan harga
 - d) anggaran pendapatan dan biaya
 - e) besaran prosentase ambang batas
 - f) prognosa laporan keuangan
 - g) perkiraan maju
 - h) rencana pengeluaran investasi/modal
 - i) ringkasan pendapatan dan biaya.

3. PENYUSUNAN DPA-SKPD

PPKD mengesahkan DPA-BLUD Unit Kerja SMK Negeri 1 Selong sebagai dasar pelaksanaan anggaran. Penyusunan DPA-BLUD Unit kerja SMK Negeri 1 Selong mencakup antara lain :

- a. pendapatan dan biaya.
- b. proyeksi arus kas.
- c. jumlah atau kualitas barangg atau jasa yang akan dihasilkan.

DPA yang telah disahkan oleh DPPKAD menjadi dasar penarikan dana yang bersumber dari APBD yang digunakan untuk belanja pegawai, belanja barang dan jasa, dan belanja modal yang dilakukan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

4. PENYUSUNAN POA-BOS

Penyusunan POA-BOK atau Rencana Pelaksanaan Kegiatan (RPK) dimaksudkan untuk memberikan arahan dalam pelaksanaan anggaran yang berasal dari BOS (Bantuan Operasional Sekolah) yang dikucurkan oleh Kementerian Pendidikan RI. Ketentuan alokasi dana BOS SMK Negeri 1 Selong adalah sebagai berikut :

- 1) Minimal 60 % dari alokasi dana digunakan untuk Program Pelayanan Pendidikan.
- 2) Maksimal 40% dari alokasi dana digunakan untuk Program Pelayanan Pendidikan lainnya dan manajemen.

Dalam merencanakan pelaksanaan kegiatan untuk menyusun RPK Sekolah harus menyelenggarakan lokakarya mini untuk menyusun RPK/POA tahunan dan Rencana Penarikan Dana (RPD), sehingga kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan merupakan usulan dari masing-masing program. Kegiatan-kegiatan yang direncanakan didanai dengan BOK ini adalah dalam rangka meningkatkan derajat pendidikan khususnya melalui upaya pendidikan yang berkualitas untuk mendukung tercapainya target program pendidikan nasional.

5. KEGIATAN

Kegiatan pengelolaan keuangan pada BLUD unit kerja Sekolah meliputi:

- 1) Pengelolaan dan Penatausahaan Keuangan.
- 2) Prosedur Penerimaan dan Pengeluaran Kas

1) PENGELOLAAN DAN PENATAUSAHAAN KEUANGAN

a. Pejabat Pengelola BLUD

Pejabat pengelola BLUD SMK Negeri 1 Selong, terdiri dari:

1. Kepala Sekolah / pemimpin / manager BLUD
2. Pejabat Keuangan / Bendahara Sekolah
3. Pejabat Teknis /Kepala Unit Pelayanan Jasa

b. Tugas dan Kewajiban Pengelola Keuangan BLUD

Pemimpin BLUD mempunyai tugas dan kewajiban :

1. Memimpin, mengarahkan, mengendalikan dan mengevaluasi penyelenggaraan kegiatan BLUD;
2. Menyusun renstra bisnis BLUD;
3. Menyiapkan RBA;
4. Mengusulkan calon pejabat pengelola keuangan dan pejabat teknis kepada kepala daerah setelah mendapat persetujuan Kepala Dinas Pendidikan;
5. Menetapkan pejabat lainnya sesuai kebutuhan BLUD selain pejabat yang telah ditetapkan dengan peraturan perundangan-undangan;
6. Menyampaikan dan mempertanggungjawabkan kinerja operasional serta keuangan BLUD kepada kepala daerah melalui Kepala Dinas Pendidikan;

Pejabat Teknis BLUD SMK Negeri 1 Selong mempunyai tugas dan kewajiban

1. Menyusun perencanaan kegiatan teknis di bidangnya;
2. Melaksanakan kegiatan teknis sesuai rba;
3. Mempertanggung jawabkan kinerja operasional di bidangnya;
4. Bertanggung jawab atas mutu, standarisasi, administrasi, peningkatan kualitas sumber daya manusia, dan peningkatan sumber daya lainnya; dan

Pejabat Keuangan BLUD SMK Negeri 1 Selong mempunyai tugas dan kewajiban:

1. Mengkoordinasikan penyusunan RBA;
2. Menyiapkan DPA-BLUD;
3. Melakukan pengelolaan pendapatan dan biaya;
4. Menyelenggarakan pengelolaan kas;
5. Memimpin, mengarahkan, mengendalikan dan mengevaluasi penyelenggaraan kegiatan BLUD;
6. Menyusun renstra bisnis BLUD;
7. Menyiapkan RBA;
8. Mengusulkan calon pejabat pengelola keuangan dan pejabat teknis kepada kepala daerah setelah mendapat persetujuan Kepala Dinas Pendidikan;
9. Menetapkan pejabat lainnya sesuai kebutuhan BLUD selain pejabat yang telah ditetapkan dengan peraturan perundangan-undangan;
10. Menyampaikan dan mempertanggung jawabkan kinerja operasional serta keuangan BLUD kepada kepala daerah melalui Kepala Dinas Pendidikan.

c. Pengelolaan Keuangan BLUD

Pendapatan BLUD bersumber dari :

1. Jasa layanan..
2. Hibah.
3. Hasil kerjasama dengan pihak lain.
4. Anggaran Pendapatan dan Biaya Daerah (APBD)
5. Anggaran Pendapatan dan Biaya Negara (APBN)
6. Lain-lain pendapatan yang sah.

d. Kewenangan dan Pengelolaan Pendapatan BLUD

Pimpinan BLUD SMK Negeri 1 Selong mempunyai kewenangan :

1. Pengelolaan pendapatan BLUD.
2. Penggunaan pendapatan jasa layanan untuk : biaya operasional BLUD dan jasa pelayanan karyawan BLUD.
3. Semua penerimaan atas pelayanan kesehatan disetor secara bruto ke Kas BLUD SMK Negeri 1 Selong.
4. Semua penerimaan sesuai ketentuan status bertahap, kecuali APBD/APBN/Hibah terikat, digunakan untuk operasional BLUD SMK Negeri 1 Selong.
5. Pengelolaan penerimaan diatur : jasa pelayanan 54% dan biaya operasional 46%
6. Transaksi penerimaan dan pengeluaran kas dilaksanakan melalui rekening kas BLUD SMK Negeri 1 Selong

e. Biaya BLUD

Biaya BLUD SMK Negeri 1 Selong merupakan biaya operasional dan biaya non operasional. Biaya operasional mencakup seluruh biaya yang menjadi beban BLUD SMK Negeri 1 Selong dalam rangka menjalankan tugas pokok dan fungsinya. Biaya non operasional mencakup seluruh biaya yang menjadi beban BLUD SMK Negeri 1 Selong dalam rangka menunjang pelaksanaan tugas pokok dan fungsi.

Biaya BLUD SMK Negeri 1 Selong, dialokasikan untuk membiayai program peningkatan pelayanan dan kegiatan pendukung pelayanan, meliputi :

1. Biaya operasional :
 - a. biaya pelayanan
 - b. biaya umum dan administrasi.
2. Biaya non operasional :
 - a. biaya bunga
 - b. biaya administrasi bank
 - c. biaya kerugian penjualan aset
 - d. biaya kerugian penurunan nilai

Pelaporan pengeluaran biaya BLUD SMK Negeri 1 Selong dilakukan setiap triwulan dan dikirim kepada DPPKAD melalui Dinas Pendidikan

f. Pemanfaatan dan Pengelolaan Keuangan Dan BOS (Bantuan Operasional Siswa)

Agar dana BOS di SMK Negeri 1 Selong dapat dimanfaatkan maka tahapan yang dilaksanakan sebagai berikut :

1. Pembukaan rekening sekolah.
2. Menyusun Rencana Pelaksanaan Kegiatan (RPK) atau POA Tahunan dan Rencana Penarikan Dana (RPD)
3. Permintaan dana
4. Pencairan Dana dari Bank
5. Pengelola keuangan BOS dapat mencairkan dana sesuai dg kebutuhan utk melaksanakan kegiatan yg ada di POA
6. Pertanggung jawaban dana BOS di Sekolah.

2) PROSEDUR PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS

a. Prosedur Penerimaan Kas

1. Prosedur penerimaan kas
 - a) Pihak terkait :
 1. Petugas loket SPP/kasir
 2. Bendahara Penerima
 3. Seksi akuntansi
 - b) Aliran Kegiatan :
 1. Petugas loket menerima uang sekolah dari siswa.

2. Petugas loket dan kasir menyerahkan uang ke bendahara penerima.
 3. Bendahara penerima merekap pendapatan kemudian disetor ke rekening giro BLUD Sekolah.
 4. Bukti setor asli dan kwitansi pembayaran didistribusikan ke seksi akuntansi sebagai dasar pencatatan pendapatan, sedangkan bukti setor dan rekap pendapatan diarsipkan oleh bendahara Penerima.
2. Prosedur Penerimaan Kas dari Unit Jasa Penyewaan Auditorium dan Lapangan Olah Raga, Penyewaan Kantin dan Bengkel
- a. Pihak terkait :
 1. Petugas pengelola asset
 2. Pejabat Keuangan
 - b. Aliran Kegiatan :
 1. Petugas pengelola asset menerima pesanan penggunaan asset jasa dan mendata jadwal penggunaan asset jasa pada papan jadwal penggunaan asset
 2. Petugas asset jasa melaporkan kepada pejabat keuangan
 3. Pengguna jasa menyerahkan uang langsung ke pejabat keuangan
 4. Pejabat keuangan merekap pendapatan kemudian disetor ke rekening BLUD SMK Negeri 1 Selong.
 5. Bukti setor asli, dan kuitansi pembayaran sebagai dasar pencatatan pendapatan dan diarsipkan oleh pejabat keuangan.
3. Prosedur Penerimaan Kas dari Unit Jasa Parkir
- a. Pihak terkait :
 1. Petugas pengelola asset
 2. Pejabat Keuangan
 - b. Aliran Kegiatan :
 1. Petugas pengelola asset menginformasikan kepada penjaga parkir adanya kegiatan di auditorium
 2. Petugas asset jasa menginformasikan kepada pejabat keuangan adanya kegiatan di auditorium
 3. Pengelola parkir menyerahkan uang langsung ke pejabat keuangan
 4. Pejabat keuangan merekap pendapatan jasa parkir kemudian disetor ke rekening BLUD SMK Negeri 1 Selong.

5. Bukti setor asli, dan kuitansi pembayaran sebagai dasar pencatatan pendapatan dan diarsipkan oleh pejabat keuangan.
4. Prosedur Penerimaan Kas dari Unit Jasa Bengkel
 - a. Pihak terkait :
 1. Ketua Program Keahlian
 2. Petugas pengelola aset
 3. Pejabat Keuangan
 - b. Aliran Kegiatan Unit Jasa Bengkel:
 1. Kepala Program Keahlian menginformasikan kepada petugas pengelola aset adanya kegiatan usaha jasa di bengkel
 2. Petugas asset jasa menginformasikan kepada pejabat keuangan adanya kegiatan di auditorium
 3. Pengguna jasa bengkel menyerahkan uang langsung ke pejabat keuangan
 4. Pejabat keuangan merekap pendapatan jasa parkir kemudian disetor ke rekening BLUD SMK Negeri 1 Selong.
 5. Bukti setor asli, dan kuitansi pembayaran sebagai dasar pencatatan pendapatan dan diarsipkan oleh pejabat keuangan.
5. Prosedur Penerimaan Kas dari Unit Kompos
 - a. Pihak terkait :
 1. Siswa kader lingkungan
 2. Petugas pengelola aset
 3. Pejabat Keuangan
 - b. Aliran Kegiatan :
 1. Siswa kader lingkungan menginformasikan kepada petugas pengelola asset tentang jadwal panen kompos
 2. Petugas pengelola asset menginformasikan kepada pejabat keuangan adanya jadwal panen kompos
 3. Siswa kader lingkungan menyerahkan uang langsung ke pejabat keuangan
 4. Pejabat keuangan merekap pendapatan penjualan kompos kemudian disetor ke rekening BLUD SMK Negeri 1 Selong.
 5. Bukti setor asli, dan kuitansi pembayaran sebagai dasar pencatatan pendapatan dan diarsipkan oleh pejabat keuangan.

b. Prosedur Pengeluaran Kas

- a. kebijakan standar pelaksanaan kegiatan pembukuan pengeluaran kas bank meliputi:
- 1).Pencatata pengeluaran kas bank sesuai dengan standar akuntansi BLUD Sekolah Provinsi Nusa Tenggara Barat.
 - 2).Pimpinan BLUD sebagai Kuasa Pengguna Anggaran.
 - 3).Besarnya uang persediaan di Bendahara Pengeluaran disesuaikan dengan rencana kebutuhan.
 - 4).Realisasi pengeluaran pada objek belanja dalam jenis belanja yang sama dapat dilakukan perubahan setelah mendapat persetujuan Pimpinan BLUD Sekolah.
 - 5).Maksimal kas tunai yang dapat disimpan dalam brankas Sekolah adalah Rp. 10.000.000
- b. aspek pengendalian standar pelaksanaan kegiatan pembukuan pembayaran kas bank meliputi :
1. Adanya fungsi *internal check* antara petugas yang terkait dalam proses pembayaran.
 2. Tertib administrasi kegiatan pengeluaran uang yang didukung dengan bukti yang memadai.
 3. Terlindunginya sumber daya atau aset sekolah secara administratif.
 4. Saldo kas bank dapat diyakini kebenarannya.
- c. indikator keberhasilan standar pelaksanaan kegiatan pembukuan pembayaran kas bank meliputi :
1. Waktu penatausahaan pembayaran kas bank dilaksanakan secara optimal.
 2. Semua pembayaran dicatat dan dilaporkan lengkap sesuai ketentuan yang berlaku.
- d. dokumen terkait standar pelaksanaan kegiatan pembukuan pembayaran kas bank meliputi :
1. Surat Permintaan Pembayaran (SPP).
 2. Cek/rekening koran.
 3. SPJ/dokumen yang merupakan lampiran pengajuan pembayaran.

- e. prosedur pelaksanaan kegiatan pembukuan pembayaran kas bank meliputi :
1. Masing-masing program mengajukan kebutuhan belanja kepada bendahara pengeluaran.
 2. Bendahara pengeluaran merekap semua ajuan dan membuat SPP kemudian diverifikasi oleh pejabat keuangan.
 3. Ajuan SPP diserahkan pimpinan BLUD untuk mendapatkan persetujuan dan melakukan pencairan cek ke bank.
 4. Uang yang dicairkan langsung digunakan untuk pembayaran sesuai dengan ajuan SPP dan langsung menyusun Surat Pertanggung Jawaban (SPJ)
 5. SPJ dan bukti pembayaran diserahkan oleh Bendahara Pengeluaran, Pejabat Keuangan dan Pimpinan BLUD.
 6. Jika ada sisa pencairan kas tunai disimpan disafety box Sekolah.
 7. SPJ diserahkan ke verifikator keuangan untuk diperiksa kelengkapan dan pengesahan bukti-bukti pembayaran. Jika sudah benar verifikator memberikan paraf.

c. Prosedur Permintaan Dana dan Pencairan Dana BOS

1. Permintaan Dana BOK

Sekolah mengajukan Surat Permintaan Uang (SPU) tahap I ke KPA BOS di Dinas Pendidikan, dg melampiri :

- a. Rencana Pelaksanaan Kegiatan (RPK)
- b. Surat Pernyataan Tanggung Jawab Baelanja (SPTB)
- c. Fotocopi buku rekening dan Fotocopi NPWP
- d. Perjanjian kerjasama(PKS) antara KPA dan Kepala Sekolah.

Untuk permintaan tahap berikutnya dapat dilakukan apabila Sekolah telah melaksanakan kegiatan sesuai dengan yang telah diusulkan pada tahap sebelumnya minimal 75%

2. Pencairan Dana BOS

Pengelola keuangan BOS SMK Negeri 1 Selong dapat mencairkan dana sesuai dg kebutuhan utk melaksanakan kegiatan yg ada di POA BOS SMK Negeri 1 Selong.

D. PENCATATAN DAN PELAPORAN

1. Pembukuan dan Pelaporan Keuangan BLUD SMK Negeri 1 Selong

Pembukuan adalah suatu proses pencatatan yang dilakukan secara teratur untuk mengumpulkan data dan informasi keuangan yang meliputi aset, kewajiban ekuitas, pendapatan dan biaya, yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan.

Pelaporan adalah kegiatan yang dilakukan untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan oleh BLUD SMK Negeri 1 Selong selama satu periode.

Prosedur pembukuan dan pelaporan sebagai berikut :

- 1) BLUD SMK Negeri 1 Selong menerapkan sistem informasi manajemen keuangan sesuai dengan kebutuhan praktek bisnis yang sehat.
- 2) Setiap transaksi dicatat dalam dokumen pendukung yang dikelola dengan tertib.
- 3) Pengelolaan keuangan BLUD SMK Negeri 1 Selong diselenggarakan melalui sistem akuntansi dan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang diterbitkan oleh asosiasi profesi akuntansi Indonesia.
- 4) Penyelenggaraan akuntansi dan laporan keuangan menggunakan basis akrual dalam pengakuan pendapatan, aset, kewajiban dan ekuitas dana.
- 5) Pengelolaan keuangan BLUD SMK Negeri 1 Selong mengembangkan dan menerapkan sistem akuntansi dengan berpedoman pada standar akuntansi yang berlaku dan diatur oleh kepala daerah.
- 6) Laporan keuangan disertai dengan laporan kinerja yang berisikan informasi pencapaian hasil/keluaran BLUD SMK Negeri 1 Selong dan diaudit oleh pemeriksa eksternal sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- 7) Setiap triwulan BLUD SMK Negeri 1 Selong menyusun dan menyampaikan laporan operasional dan laporan arus kas kepada DPPKAD melalui Dinas Pendidikan paling lambat tanggal 15 hari setelah periode pelayanan berakhir.
- 8) Setiap semesteran dan tahunan BLUD SMK Negeri 1 Selong menyusun dan menyampaikan laporan keuangan lengkap terdiri dari:
 - a. laporan operasional
 - b. Neraca
 - c. Laporan arus kas

- d. Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) disertai laporan kinerja kepada DPPKAD melalui Dinas Pendidikan paling lambat 2 bulan setelah masa pelaporan berakhir.
- 9) Penyusunan pelaporan keuangan untuk kepentingan konsolidasi, dilakukan berdasarkan standar akuntansi pemerintahan (SAP) .
- 10) BLUD SMK Negeri 1 Selong menggunakan Sistem Informasi Manajemen Keuangan dalam melaksanakan pembukuan dan pelaporan.

2. Pengelolaan Keuangan

- 1) Barang inventaris milik BLUD SMK Negeri 1 Selong dapat dihapus atau dialihkan ke pihak lain atas dasar pertimbangan ekonomis.
- 2) Barang inventaris yang dimaksud adalah barang pakai habis, barang untuk diolah, barang lain yang tidak memenuhi syarat aset tetap.
- 3) Hasil penjualan barang inventaris merupakan pendapatan BLUD SMK Negeri 1 Selong dan dilaporkan dalam laporan keuangan BLUD SMK Negeri 1 Selong
- 4) BLUD SMK Negeri 1 Selong tidak boleh mengalihkan atau menghapus aset tetap kecuali persetujuan pejabat yang berwenang.
- 5) Aset Tetap merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan untuk digunakan.
- 6) Kewenangan pengalihan atau penghapusan aset tetap diselenggarakan berdasarkan jenjang nilai dan jenis barang sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.
- 7) Hasil pengalihan Aset tetap merupakan pendapatan BLUD dan dilaporkan dalam laporan keuangan BLUD.
- 8) Pengalihan dan penghapusan aset tetap dilaporkan oleh Pemimpin BLUD kepada melalui Kepala SKPD.
- 9) Penggunaan aset tetap untuk kegiatan yang tidak terkait langsung dengan fungsi dan tugas BLUD SMK Negeri 1 Selong harus mendapat persetujuan Bupati melalui Kepala SKPD.
- 10) Tanah dan bangunan BLUD SMK Negeri 1 Selong disertifikatkan atas nama pemerintah daerah

3. Pembukuan/Pencatatan Dana BOS

- 1) Buku yang harus dimiliki oleh pengelola keuangan BOS SMK Negeri 1 Selong :

- a. Buku Pembantu Kas Tunai
 - b. Buku Pembantu Bank
- 2) Setiap transaksi harus dicatat dalam Buku Pembantu Kas Tunai dan SPTB ditutup setiap akhir bulan dan ditanda tangani oleh Kepala Sekolah dan Pengelola Keuangan BOS Sekolah.
 - 3) Pencatatan dilaksanakan berdasarkan nilai yang tertera dalam kuitansi.
 - 4) Menyimpan dengan baik dan aman seluruh dokumen pertanggung jawaban keuangan.

5.5.8 Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Capaian Keuangan

PROSEDUR PELAKSANAAN PENGEMBANGAN PELAPORAN CAPAIAN KINERJA KEUANGAN

A. Pengung Jawab : Bagian Keuangan

B. Tujuan

1. Panduan Pembukuan Anggaran ini disusun dengan tujuan agar pejabat pengelola keuangan sekolah memiliki acuan dalam melakukan pembukuan anggaran sehingga pembukuan anggaran dapat dipertanggung jawabkan dan dapat meningkatkan profesionalisme pelayanan kesehatan secara efektif dan efisien, fleksibilitas dan akuntabilitas pengelolaan dana dan optimalisasi pemanfaatan teknologi.
2. Tersedianya panduan bagi Kepala Sekolah, Penanggung jawab dan pelaksana pengelolaan keuangan dalam membukukan anggaran.

C. Kegiatan

Mekanisme Pembayaran

Prosedur pelaksanaan kegiatan pembukuan pembayaran kas bank meliputi :

1. Masing-masing program mengajukan kebutuhan belanja kepada bendahara pengeluaran.
2. Bendahara pengeluaran merekap semua ajuan dan membuat SPP kemudian diverifikasi oleh pejabat keuangan.
3. Ajuan SPP diserahkan pimpinan BLUD untuk mendapatkan persetujuan dan melakukan pencairan cek ke bank.

4. Uang yang dicairkan langsung digunakan untuk pembayaran sesuai dengan ajuan SPP dan langsung menyusun Surat Pertanggung Jawaban (SPJ)
5. SPJ dan bukti pembayaran disahkan oleh Bendahara Pengeluaran, Pejabat Keuangan dan Pimpinan BLUD.
6. Jika ada sisa pencairan kas tunai disimpan disafety box Sekolah.
7. SPJ diserahkan ke verifikator keuangan untuk diperiksa kelengkapan dan pengesahan bukti-bukti pembayaran. Jika sudah benar verifikator memberikan paraf.

Laporan pertanggung jawaban.

Prosedur Pencatatan/Pembukuan dan pelaporan sebagai berikut :

1. BLUD Sekolah menerapkan sistem informasi manajemen keuangan SINAR sesuai dengan kebutuhan praktek bisnis yang sehat.
2. Setiap transaksi dicatat dalam dokumen pendukung yang dikelola dengan tertib.
3. Pengelolaan keuangan BLUD Sekolah diselenggarakan melalui sistem akuntansi dan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang diterbitkan oleh asosiasi profesi akuntansi Indonesia.
4. Penyelenggaraan akuntansi dan laporan keuangan menggunakan basis akrual dalam pengakuan pendapatan, aset, kewajiban dan ekuitas dana.
5. Pengelolaan keuangan BLUD Sekolah mengembangkan dan menerapkan sistem akuntansi dengan berpedoman pada standar akuntansi yang berlaku dan diatur oleh kepala daerah.
6. Laporan keuangan disertai dengan laporan kinerja yang berisikan informasi pencapaian hasil/keluaran BLUD Sekolah dan diaudit oleh pemeriksa eksternal sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
7. Setiap triwulan BLUD Sekolah menyusun dan menyampaikan laporan operasional dan laporan arus kas kepada DPPKAD melalui Dinas Pendidikan paling lambat tanggal 15 hari setelah periode pelayanan berakhir.
8. Setiap semesteran dan tahunan BLUD Sekolah menyusun dan menyampaikan laporan keuangan lengkap terdiri dari :
 - a. laporan operasional
 - b. Neraca
 - c. Laporan arus kas

- d. Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) disertai laporan kinerja kepada DPPKAD melalui Dinas Kesehatan paling lambat 2 bulan setelah masa pelaporan berakhir.
9. Penyusunan pelaporan keuangan untuk kepentingan konsolidasi, dilakukan berdasarkan standar akuntansi pemerintahan (SAP) .
10. BLUD SMK Negeri 1 Selong menggunakan Sistem Informasi Manajemen Keuangan dalam melaksanakan pembukuan dan pelaporan

D. Pencatatan Dan Pelaporan

Laporan Keuangan Pokok yang harus disusun adalah sebagai berikut:

1. Neraca

Neraca adalah suatu laporan yang menyajikan informasi/menggambarkan posisi keuangan mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas dana yang dimiliki Sekolah pada tanggal tertentu.

2. Laporan Operasional

Laporan Operasional adalah laporan yang menyajikan informasi mengenai pendapatan dan beban serta surplus atau defisit Puskesmas atas dasar akrual selama periode tertentu.

3. Laporan Arus Kas (LAK)

Laporan Arus Kas adalah laporan yang menyajikan informasi mengenai aliran kas masuk, aliran kas keluar selama periode tertentu berkaitan dengan aktivitas operasional, investasi, dan aktivitas pendanaan dan atau pembiayaan, serta saldo kas pada awal dan akhir periode tertentu.

4. Catatan Atas Laporan Keuangan (CaLK)

Catatan atas laporan keuangan bertujuan untuk menginformasikan pengungkapan yang diperlukan atas laporan keuangan. Sistematika penyusunan CaLK sebagai berikut :

- a. Informasi Umum yang memuat masalah prosedur penyusunan laporan keuangan, sumber beserta jumlah dana yang dikelola Puskesmas, penjelasan atas kinerja keuangan, posisi keuangan, dan penjelasan singkat atas Sekolah.
- b. Kebijakan akuntansi, pengakuan dan pengukuran atas pos-pos neraca, Laporan Operasional.
- c. Penjelasan pos-pos Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Arus Kas.

- d. Informasi tambahan yang tidak disajikan dalam laporan keuangan tetapi diperlukan dalam rangka penyajian secara wajar seperti kontinjensi, komitmen, dan kejadian penting setelah tanggal neraca.
- e. Informasi tambahan lain apabila diperlukan.

Untuk pemenuhan kewajiban pelaporan kepada pemerintah daerah, sekolah wajib menyusun dan menyampaikan Laporan Realisasi Anggaran dan Neraca sesuai Standar Akuntansi Pemerintah (SAP)

5.5.9 Program Peningkatan Pengembangan Kapasitas Sumber Daya Aparatur

PROSEDUR PELAKSANAAN PENINGKATAN PENGEMBANGAN KAPASITAS SUMBER DAYA APARATUR

A. Penanggung Jawab : Manajemen Representatif

B. Tujuan

1. Umum

Tujuan: Pedoman ini disusun sebagai acuan bagi Sekolah dalam membangun sistem manajemen pengelolaan sumber daya, baik untuk penyelenggaraan upaya Puskesmas maupun untuk penyelenggaraan pelayanan klinis

2. Khusus

Bahwa dalam rangka mencapai kinerja yang optimal harus tersedia sumber daya manusia yang sesuai standar kompetensi.

C. Kegiatan

Kegiatan pengelolaan sumber daya ini meliputi :

1. Perencanaan SDM Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Perencanaan SDM Pendidik dan Tenaga Kependidikan adalah proses estimasi terhadap jumlah SDM berdasarkan tempat, keterampilan, perilaku yang dibutuhkan untuk memberikan upaya pelayanan pendidikan. Perencanaan dilakukan menyesuaikan dengan kebutuhan pembangunan pendidikan, dan memantapkan keterkaitan dengan unsur lain dengan maksud untuk menjalankan tugas dan fungsi institusinya yang meliputi : jenis, jumlah dan kualifikasi.

Dasar dari peningkatan perencanaan mutu SDM pendidik dan tenaga kependidikan yaitu kebijakan peningkatan akses masyarakat terhadap pelayanan pendidikan yang berkualitas.

Perencanaan terdiri dari 3 kelompok yaitu :

- a. Perencanaan tingkat Institusi meliputi : Sekolah
- b. Perencanaan tingkat Wilayah meliputi : institusi + organisasi.

2. Peningkatan Mutu SDM Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Peningkatan mutu dilakukan dengan cara :

- a. Pengembangan karir pendidik dan tenaga kependidikan
- b. Pengembangan sistem penilaian kinerja pada unit kerja.
- c. Peningkatan kompetensi melalui Tugas Belajar Pendidikan/ Pelatihan

Penyusunan kebutuhan SDM pendidik dan tenaga kependidikan mutlak dalam konteks penyusunan pengembangan SDM, namun perlu memperhatikan kekuatan dan kelemahannya. Metode penyusunan rencana kebutuhan SDM pendidikan harus mempertimbangkan kebutuhan permintaan (demand) akibat beban pelayanan pendidikan, sarana upaya pelayanan pendidikan yang ditetapkan, dan standar atau nilai tertentu.

Ketenagaan

2. Struktur BLUD SMK Negeri 1 Selong.

SMK Negeri 1 Selong merupakan lembaga teknis daerah, secara kelembagaan sebagai UPT, berada langsung dibawah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Dengan Status SMK Negeri 1 Selong sebagai salah satu sekolah dengan bangunan yang sudah terstandar tentunya akan bisa memberikan pelayanan yang maksimal apalagi lokasi sekolah yang berdekatan dengan jalan utama tentunya akan memberikan harapan yang baik untuk mengembangkan pelayanan.

3. Peta Jabatan Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMK Negeri 1 Selong

Dalam peta jabatan ini memberikan gambaran selain tugas pokok juga ada tugas integrasi masing-masing karyawan.

4. Kualifikasi/kompetensi Sumber Daya Manusia

| NO | JABATAN | KUALIFIKASI/ KOMPETENSI |
|----|------------------------|-------------------------|
| 1 | Tenaga Pendidik / Guru | S1 Pendidikan |
| 2 | Tenaga Kependidikan | DIII dan S1 |

5. Distribusi ketenagaan

Faktor sumber daya manusia di sekolah sangat dominan. Pendidik dan Tenaga Kependidikan lainnya berperan utama dalam pelayanan, sehingga dalam mencapai kinerja yang telah ditentukan mengedepankan kualitas pelayanan.

Dengan demikian strategi yang diambil yaitu dengan menyediakan tenaga pendidik dan kependidikan yang cukup dan memadai untuk setiap hari pelayanannya.

Adapun secara lengkap tenaga pendidik dan kependidikan (SDM) SMK Negeri 1 Selong sebagai berikut :

- Guru : 97 orang (56 PNS dan 41 Honorer)
- Tenaga Kependidikan : 40 orang (3 PNS, 37 Honorer).

Jadwal kegiatan

1. Pengaturan kegiatan upaya pelayanan pendidikan dilakukan bersama oleh para pemegang program dalam kegiatan lokakarya per semester / lintas sektor.
2. Jadwal kegiatan upaya pelayanan pendidikan dibuat untuk jangka waktu satu tahun, dan di break down dalam jadwal kegiatan semester dan dikoordinasikan setiap pada awal semester sebelum pelaksanaan jadwal.
3. Secara keseluruhan jadwal dan perencanaan kegiatan upaya kesehatan dikoordinasikan oleh Kepala SMK Negeri 1 Selong.

D. Pencatatan dan Pelaporan

Pencatatan dan pelaporan untuk mendokumentasikan kegiatan ini menggunakan instrumen antara lain :

1. Laporan analisa jabatan
2. Laporan analisa beban kerja
3. Laporan usulan pelatihan aparatur
4. Laporan usulan penambahan sumber daya aparatur

6.5.13 Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

PROSEDUR PELAKSANAAN PENINGKATAN SARANA & PRASARANA APARATUR

A. Penanggung Jawab : Manajemen Representatif

B. Tujuan

1. Umum

Pembangunan dan peningkatan sarana & prasarana aparatur/ sumber daya aparatur ditujukan untuk mendukung peningkatan pelayanan publik dan meningkatkan kinerja aparatur pemerintah.

2. Khusus

Bahwa dalam rangka mencapai kinerja yang optimal maka harus diikuti dengan peningkatan sarana & prasarana aparatur melalui peningkatan pendidikan, pelatihan, diklat, Tugas belajar, Ijin belajar dan sarana prasarana penunjang lainnya.

C. Kegiatan

Kegiatan Peningkatan sarana & prasarana aparatur meliputi antara lain:

- a. Peningkatan Kinerja aparatur dengan pemberian kemudahan dalam kenaikan pangkat dan pemberian reward berupa insentif / jasa pelayanan.
- b. Peningkatan Pelayanan aparatur terhadap masyarakat sebagai upaya peningkatan pelayanan publik yang prima.
- c. Pemanfaatan Teknologi dalam pemerintahan (pemanfaatan sarana pendukung seperti computer, hardware maupun software).
- d. Peningkatan Kualitas Sumber daya manusia dengan mengikuti Tugas belajar, Ijin belajar, diklat, pelatihan dsb.
- e. Penegakan Disiplin aparatur pemerintah.
- f. Manajemen dan administrasi Aparatur pemerintah yang baik.

D. Pencatatan dan pelaporan

- a. Pencatatan.
- b. Pencatatan dilakukan secara manual maupun elektronik dengan menggunakan computer baik dengan software maupun aplikasi
- c. Pelaporan

- d. Pelaporan dilakukan oleh pejabat yang menangani kepegawaian / pengelola kepegawaian secara manual (hard copy) dan secara elektronik (on line)

6.5.14 Pelayanan Administrasi Perkantoran

PROSEDUR PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN

A. Penanggung Jawab : Kepegawaian

B. Tujuan

1. Umum

Prosedur ini disusun sebagai acuan bagi Puskesmas dalam membangun sistem manajemen pengelolaan administrasi perkantoran, baik untuk penyelenggaraan upaya puskesmas maupun untuk penyelenggaraan pelayanan klinis

2. Khusus

Bahwa dalam rangka mencapai kinerja yang optimal harus dibuatkan prosedur pelayanan administrasi perkantoran yang sesuai dengan peraturan yang berlaku.

C. Kegiatan

Kegiatan administrasi Perkantoran di Sekolah meliputi antara lain:

- a. Perencanaan termasuk perencanaan pembiayaan
- b. Pengorganisasian, yang didalamnya termasuk penyusunan staff atau penataan sumber daya manusia.
- c. Pelaksanaan, yang didalamnya termasuk pengerahan dan pengkoordinasian.
- d. Penilaian, yakni dalam rangka apakah rencana yang telah disusun dapat dicapai atau belum/tidak.

D. Pencatatan dan pelaporan

a. Pencatatan.

Pencatatan dilakukan secara manual maupun elektronik dengan menggunakan computer baik dengan software maupun aplikasi

b. Pelaporan

Pelaporan dilakukan oleh semua penanggung jawab program maupun melaksanakan kegiatan baik administrasi umum maupun upaya kesehatan secara manual (*hard copy*) dan secara elektronik (*on line*) .

**PROSEDUR PELAKSANAAN
ADMINISTRASI PERKANTORAN : ADMINISTRASI KEUANGAN
PENGUNAAN ANGGARAN**

A. Penanggung Jawab : Bendahara Sekolah

B. Tujuan

- a. Pedoman Penggunaan Anggaran ini disusun agar pejabat pengelola keuangan sekolah memiliki acuan dalam melakukan penggunaan anggaran sehingga penggunaan anggaran dapat dipertanggung jawabkan dan dapat meningkatkan profesionalisme pelayanan kesehatan secara efektif dan efisien, fleksibilitas dan akuntabilitas pengelolaan dana dan optimalisasi pemanfaatan teknologi.
- b. Tersedianya panduan bagi Kepala Sekolah, Penanggung jawab dan pelaksana pengelolaan keuangan dalam menggunakan anggaran.

C. Kegiatan

1. Mekanisme Penggunaan Anggaran

Setelah RBA disusun dan dikonsolidasi dengan RKA-SKPD dan disampaikan DPPKAD untuk selanjutnya dibahas oleh Tim Anggaran Pemerintah Daerah untuk dilakukan telaah. RBA yang telah dilakukan telaah disampaikan kepada DPPKAD untuk dituangkan dalam Ranangan Peraturan Daerah tentang APBD. Pimpinan BLUD unit kerja Sekolah melakukan penyesuaian terhadap RBA untuk ditetapkan menjadi RBA definitif.

RBA definitif dipakai sebagai dasar penyusunan Dokumen Pelaksanaan Anggaran BLUD unit kerja Sekolah (DPA-BLUD Unit Kerja Sekolah) untuk diajukan ke DPPKAD. PPKD megesahkan DPA-BLUD Sekolah sebagai dasar pelaksanaan anggaran.

Apabila DPA-BLUD belum disahkan oleh PPKD, BLUD Sekolah dapat melakukan pengeluaran setinggi-tingginya sebesar angka DPA-BLUD Sekolah tahun sebelumnya.

DPA-BLUD Sekolah yang telah disahkan oleh DPPKAD menjadi dasar penarikan dana yang bersumber dari APBD yang digunakan untuk belanja pegawai, belanja barang/jasa dan belanja modal.

Pengelolaan penerimaan diatur :

- a. Jasa pelayanan 54% dan

b. Biaya operasional 46%

Transaksi penerimaan dan pengeluaran kas dilaksanakan melalui rekening kas BLUD Sekolah.

2. Biaya BLUD

Biaya BLUD Sekolah merupakan biaya operasional dan biaya non operasional. Biaya operasional mencakup seluruh biaya yang menjadi beban BLUD Sekolah dalam rangka menjalankan tugas pokok dan fungsinya. Biaya non operasional mencakup seluruh biaya yang menjadi beban BLUD Sekolah dalam rangka menunjang pelaksanaan tugas pokok dan fungsi.

Biaya BLUD Sekolah, dialokasikan untuk membiayai program peningkatan pelayanan dan kegiatan pendukung pelayanan, meliputi :

1. Biaya Operasional :

- a. Biaya Pelayanan
- b. Biaya umum dan administrasi.

Biaya Pelayanan terdiri dari :

- a. Biaya pegawai
- b. Biaya bahan
- c. Biaya jasa pelayanan
- d. Biaya pemeliharaan
- e. Biayabarang dan jasa
- f. Biaya pelayanan lai-lain.

Biaya umum dan administrasi terdiri dari :

- a. Biayapegawai
- b. Biaya administrasi Kantor
- c. Biaya pemeliharaan
- d. Biaya barang dan jasa
- e. Biaya promosi
- f. Biaya umum dan administrasi lain-lain

2. Biaya Non Operasional :

- a. Biaya bunga
- b. Biaya administrasi bank
- c. Biaya kerugian penjualan aset
- d. Biaya kerugian penurunan nilai

Dalam mengeluarkan biaya, BLUD Sekolah diberikan fleksibilitas dengan ketentuan berikut :

- a. Pengeluaran biaya BLUD Sekolah diberikan fleksibilitas dengan mempertimbangkan volume kegiatan pelayanan.
- b. Fleksibilitas pengeluaran biaya BLUD Sekolah merupakan pengeluaran biaya yang disesuaikan dengan signifikan dengan perubahan pendapatan dalam ambang batas yang telah ditetapkan secara definitif.
- c. Fleksibilitas pengeluaran biaya BLUD Sekolah hanya berlaku untuk biaya BLUD Sekolah yang berasal dari pendapatan selain APBN/APBD dan hibah terikat.
- d. Dalam hal kekurangan anggaran, Pimpinan BLUD Sekolah mengajukan usulan tambahan anggaran dari APBD kepada Gubernur/Setda melalui Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Nusa Tenggara Barat

3. Prosedur Pengeluaran Kas

- a. Kebijakan standar pelaksanaan kegiatan pembukuan pengeluaran kas bank meliputi:
 - 1) Pencatatan pengeluaran kas bank sesuai dengan standar akuntansi BLUD Sekolah Provinsi Nusa Tenggara Barat.
 - 2) Pimpinan BLUD sebagai Kuasa Pengguna Anggaran.
 - 3) Besarnya uang persediaan di Bendahara Pengeluaran disesuaikan dengan rencana kebutuhan.
 - 4) Realisasi pengeluaran pada objek belanja dalam jenis belanja yang sama dapat dilakukan perubahan setelah mendapat persetujuan Pimpinan BLUD Sekolah.
 - 5) Maksimal kas tunai yang dapat disimpan dalam brankas Sekolah adalah Rp. 10.000.000
- b. Aspek pengendalian standar pelaksanaan kegiatan pembukuan pembayaran kas bank meliputi :
 - 1). Adanya fungsi internal check antara petugas yang terkait dalam proses pembayaran.
 - 2). Tertib administrasi kegiatan pengeluaran uang yang didukung dengan bukti yang memadai.

- 3). Terlindunginya sumber daya atau aset Sekolah secara administratif.
- 4). Saldo kas bank dapat diyakini kebenarannya.
- 5). Indikator keberhasilan standar pelaksanaan kegiatan pembukuan pembayaran kas bank meliputi :
- 6). Waktu penatausahaan pembayaran kas bank dilaksanakan secara optimal.
- 7). Semua pembayaran dicatat dan dilaporkan lengkap sesuai ketentuan yang berlaku.

c. Prosedur pelaksanaan kegiatan pembukuan pembayaran kas bank meliputi :

- 1). Masing-masing program mengajukan kebutuhan belanja kepada bendahara pengeluaran.
- 2). Bendahara pengeluaran merekap semua ajuan dan membuat SPP kemudian diverifikasi oleh pejabat keuangan.
- 3). Ajuan SPP diserahkan pimpinan BLUD untuk mendapatkan persetujuan dan melakukan pencairan cek ke bank.
- 4). Uang yang dicairkan langsung digunakan untuk pembayaran sesuai dengan ajuan SPP dan langsung menyusun Surat Pertanggung Jawaban (SPJ)
- 5). SPJ dan bukti pembayaran disahkan oleh Bendahara Pengeluaran, Pejabat Keuangan dan Pimpinan BLUD.
- 6). Jika ada sisa pencairan kas tunai disimpan disafety box Sekolah.
- 7). SPJ diserahkan ke verifikator keuangan untuk diperiksa kelengkapan dan pengesahan bukti-bukti pembayaran. Jika sudah benar verifikator memberikan paraf.

D. Pencatatan Dan Pelaporan

Dokumen terkait standar pelaksanaan kegiatan pembukuan pembayaran kas bank meliputi :

- 1). Surat Permintaan Pembayaran (SPP).
- 2). Cek/rekening koran.
- 3). SPJ/dokumen yang merupakan lampiran pengajuan pembayaran.

Pelaporan pengeluaran biaya BLUD SMK Negeri 1 Selong dilakukan setiap triwulan dan dikirim kepada DPPKAD melalui Dinas Pendidikan :

1. Setiap triwulan BLUD SMK Negeri 1 Selong menyusun dan menyampaikan laporan operasional dan laporan arus kas kepada DPPKAD melalui Dinas Pendidikan paling lambat tanggal 15 hari setelah periode pelayanan berakhir.
2. Setiap semesteran dan tahunan BLUD SMK Negeri 1 Selong menyusun dan menyampaikan laporan keuangan lengkap terdiri dari :
 - a. laporan operasional
 - b. Neraca
 - c. Laporan arus kas
 - d. Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) disertai laporan kinerja kepada DPPKAD melalui Dinas Pendidikan paling lambat 2 bulan setelah masa pelaporan berakhir.
3. Penyusunan pelaporan keuangan untuk kepentingan konsolidasi, dilakukan berdasarkan standar akuntansi pemerintahan (SAP) .
4. BLUD SMK Negeri 1 Selong menggunakan Sistem Informasi Manajemen Keuangan sesuai Standar Akuntansi dalam melaksanakan pembukuan dan pelaporan.

BAB VI

INDIKATOR KINERJA SMK NEGERI 1 SELONG

Indikator kinerja SMK Negeri 1 Selong adalah pengukuran finansial ataupun non finansial yang digunakan untuk membantu sekolah menentukan derajat keberhasilan sekolah dalam mencapai tujuannya. Indikator kinerja sekolah merupakan suatu informasi operasional yang berupa indikasi mengenai kinerja atau kondisi sekolah.

Indikator kinerja yang dipakai di SMK Negeri 1 Selong terdiri dari Indikator Pelayanan, Indikator Keuangan dan Indikator Manfaat. Indikator pelayanan terdiri dari Indikator Kepuasan Pelanggan dan Indikator SPM.

6.1. Indikator Pelayanan

Indikator pelayanan terdiri dari Indikator Kepuasan Pelanggan dan Indikator SPM. Indikator Kepuasan Pelanggan adalah pengukuran untuk mengetahui suatu keadaan dimana kebutuhan, keinginan dan harapan pelanggan dapat terpenuhi melalui pelayanan yang diberikan oleh puskesmas. Standar Pelayanan Minimal (SPM) adalah ketentuan mengenai jenis dan mutu pelayanan dasar yang merupakan urusan pemerintahan wajib yang berhak diperoleh setiap warga negara secara minimal. Indikator SPM adalah tolok ukur prestasi kuantitatif dan kualitatif yang digunakan untuk menggambarkan besaran pencapaian SPM.

Rincian Indikator Pelayanan SMK Negeri 1 Selong dan target pada tahun 2021 sebagai berikut :

1. Standar Proses dalam Pelayanan Kegiatan Belajar Mengajar target 95%
2. Standar Kompetensi Lulusan target 95%
3. Standar Pengelolaan target 78%

6.2. Indikator Keuangan

Indikator Keuangan adalah tolok ukur untuk mengetahui gambaran kondisi keuangan sekolah pada suatu periode tertentu. Kinerja keuangan adalah suatu analisa yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu sekolah telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar,

yang dianalisa dengan alat-alat analisis keuangan sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan sekolah yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Rincian Indikator Keuangan SMK Negeri 1 Selong dan target pada tahun 2021 sebagai berikut :

1. Indikator (Pendapatan Layanan : Total Pendapatan), dengan target 0,76
2. Indikator $\frac{(\text{Pend LRA Th } x - \text{Pend LRA Th } x-1)}{(\text{Belanja Th } x - \text{Belanja Th } x-1)}$, dengan target 1,95
3. Indikator $\frac{(\text{Pend LO Th } x - \text{Pend LO Th } x-1)}{(\text{Beban Th } x - \text{Beban Th } x-1)}$, dengan target 1,15
4. Indikator ((Persediaan +Aset Tetap): Jumlah Penduduk), dengan target 32,76
5. Indikator ((Belanja Pemeliharaan + Belanja Modal): Beban Penyusutan), dengan target 0,035

Target indikator kinerja BLUD SMK Negeri 1 Selong kurun waktu tahun 2022- 2026 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Indikator Kinerja SMK Negeri 1 Selong Tahun 2022-2026

| Indikator | Tahun | Target | | | | |
|--|-------|--------|------|------|------|------|
| | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 | 2026 |
| Indikator Pelayanan | | | | | | |
| A. Indikator Standar Proses Pelayanan Kegiatan Belajar Mengajar | | | | | | |
| Prosentase rombongan belajar dengan jumlah siswa per rombongan belajar 36 | 70 | 75 | 80 | 85 | 90 | 95 |
| B. Indikator Standar Kompetensi Lulusan | | | | | | |
| Siswa mampu mengikuti 4 (empat) kegiatan pembiasaan perilaku | 70 | 75 | 80 | 85 | 90 | 95 |
| Terdapat 9 (sembilan) mata pelajaran memuat 4 (empat) aspek pengetahuan | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% |
| Sekolah keahlian memfasilitasi siswa untuk memiliki keterampilan, yang diperoleh dari pengalaman pembelajaran dan kegiatan | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% |
| C. Indikator Standar Pengelolaan | | | | | | |
| Melaksanakan kegiatan penelusuran alumni | 73% | 74% | 75% | 76% | 77% | 78% |
| Indikator Keuangan | | | | | | |
| Pendapatan Layanan : Total Pendapatan | 1,00 | 0,64 | 0,67 | 0,70 | 0,73 | 0,76 |
| (Pend LRA Th x - Pend LRA Th x-1) | 100 | 1,50 | 1,75 | 1,85 | 1,90 | 1,95 |
| (Belanja Th x - Belanja Th x-1) | | | | | | |
| (Pend LO Th x - Pend LO Th x-1) | - | -0,50 | 0,70 | 0,80 | 1,10 | 1,15 |

| Indikator | Tahun | Target | | | | |
|--|-------|--------|-------|-------|-------|-------|
| | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 | 2026 |
| (Beban Th x - Beban Th x-1) | | | | | | |
| ((Persediaan +Aset Tetap): Jumlah Penduduk) | 2,15 | 15,16 | 25,05 | 28,6 | 30,32 | 32,76 |
| ((Belanja Pemeliharaan + Belanja Modal): Beban Penyusutan) | - | 0,01 | 0,02 | 0,025 | 0,030 | 0,035 |

BAB VII

RENCANA KEUANGAN

Program dan kegiatan yang akan dilaksanakan selama periode 2022-2026 dalam rangka mewujudkan visi, misi dan tujuan BLUD SMK Negeri 1 Selong akan terealisasi jika tersedia pembiayaan yang mencukupi. SMK Negeri 1 Selong harus terus mengembangkan potensi yang dimilikinya untuk memperoleh *perspective revenue* yang saat ini belum banyak dikembangkan terutama yang memiliki *captive market* yang besar. Rencana dan potensi pendapatan diharapkan akan diperoleh secara optimal setelah SMKN 1 Selong menerapkan PPK-BLUD yang memberikan keluwesan atau fleksibilitas dalam mengelola keuangannya.

8.1. Proyeksi Laporan Operasional/Aktiva

Sumber pendapatan yang diperoleh SMK Negeri 1 Selong direncanakan akan diperoleh dari Pendapatan Layanan Pendidikan dan layanan jasa. Berdasarkan data yang diperoleh dan diolah yang dimiliki oleh SMK Negeri 1 Selong, maka proyeksi pendapatan dan beban jika sudah menerapkan PPK-BLUD untuk kurun waktu tahun 2022- 2026 terlihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 8.1
Laporan Operasional
Untuk Tahun Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2022 dan 2026

| Uraian | 2022 | 2023 | Kenaikan / Penurunan | (%) |
|--|-------------------------|-------------------------|-------------------------|-------------|
| PENDAPATAN | | | | |
| Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat | Rp 200.000.000 | Rp 210.000.000 | Rp 10.000.000 | 1,05 |
| Pendapatan jasa layanan pada entitas akuntansi/entitas pelaporan | | | | |
| Pendapatan hasil kerjasama | | | | |
| Pendapatan Hibah | | | | |
| Pendapatan Usaha lainnya | Rp 3.632.400.000 | Rp 3.814.020.000 | Rp 181.620.000 | 1,05 |
| Pendapatan APBN/APBD | Rp 2.788.162.000 | Rp 2.927.570.100 | Rp 139.408.100 | 1,05 |
| JUMLAH PENDAPATAN | Rp 6.620.562.000 | Rp 6.951.590.100 | Rp 331.028.100 | 1,05 |
| | | | | |
| BEBAN | | | | |
| Beban Pegawai | Rp 1.500.000.000 | Rp 1.575.000.000 | Rp 75.000.000 | 1,05 |
| Beban Barang | Rp 2.200.000.000 | Rp 2.310.000.000 | Rp 110.000.000 | 1,05 |
| Beban Jasa | Rp 500.000.000 | Rp 525.000.000 | Rp 40.000.000 | 1,05 |
| Beban Pemeliharaan | Rp 500.000.000 | Rp 525.000.000 | Rp 25.000.000 | 1,05 |
| Beban sarana dan prasarana | Rp. 1.000.000.000 | Rp 1.050.000.000 | Rp 50.000.000 | 1,05 |
| Beban pengembangan SDM | Rp. 500.000.000 | Rp. 525.000.000 | Rp 25.000.000 | 1,05 |
| Beban Perjalanan Dinas | Rp 250.000.000 | Rp 262.500.000 | Rp 12.500.000 | 1,05 |
| Beban Penyisihan | | | | |
| Beban Penyusutan | Rp 50.000.000 | Rp 52.500.000 | Rp 2.500.000 | 1,05 |
| JUMLAH BEBAN | Rp 6.500.000.000 | Rp 6.825.000.000 | Rp 325.000.000 | 1,05 |
| JUMLAH SURPLUS DEFISIT KEGIATAN OPERASIONAL | Rp 120.562.000 | Rp 126.590.100 | Rp 6.028.100 | 1,05 |
| KEGIATAN NON OPERASIONAL | | | | |
| Surplus/Defisit Penjualan Aset Non lancar | | | | |
| (Kerugian) Penurunan Nilai Aset | Rp - | | | |
| Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional lainnya | | | | |

| | | | | |
|---|-----------|--------------------|-----------------------|----------------------|
| JUMLAH KEGIATAN NON OPERASIONAL | | | | |
| SURPLUS DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA | | | | |
| POS LUAR BIASA | | | | |
| Pendapatan Luar Biasa | Rp | - | | |
| Beban Luar Biasa | | | | |
| JUMLAH POS LUAR BIASA | | | | |
| SURPLUS DEFISIT LO | Rp | 120.562.000 | Rp 126.590.000 | Rp 1.880.000 1,05 |

Pendapatan tahun 2020 dan 2021 merupakan realisasi pendapatan yang diperoleh SMK Negeri 1 Selong dan tahun 2022 dan 2023 merupakan perkiraan pendapatan yang telah ditargetkan dalam Renstra Dinas Pendidikan Provinsi Nusa Tenggara Barat dalam kurun waktu 2020-2024. Tahun 2025 diperkirakan pendapatan SMK Negeri 1 Selong mengalami kenaikan 10%. Sedangkan beban tahun 2020 dan 2021 merupakan beban riil SMK Negeri 1 Selong, pada tahun 2021 sampai dengan tahun 2025 merupakan perkiraan yang diperkirakan mengalami kenaikan sebesar 10%.

8.2. Proyeksi Arus Kas

Arus kas terdiri dari arus kas masuk dan arus kas keluar. Arus kas terdiri dari arus kas masuk dan kas keluar dari aktivitas operasional, arus kas masuk dan keluar dari aktivitas investasi, arus kas masuk dan keluar dari aktivitas pendanaan serta arus kas masuk dan keluar dari aktivitas transitoris. Proyeksi Arus Kas pada kurun waktu 2019-2023 disajikan pada tabel berikut :

Tabel 8.2
Proyeksi Arus Kas
Tahun 2022-2026

| Uraian | Tahun | | | | |
|-----------------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|
| | 2022 (Rp) | 2022 (Rp) | 2023 (Rp) | 2024 (Rp) | 2025 (Rp) |
| Aktivitas Operasi | 41.454.000 | 39.480.000 | 37.600.000 | 35.720.000 | 33.934.000 |
| Kas Masuk | 5.884.704.000 | 5.604.480.000 | 5.337.600.000 | 5.070.720.000 | 4.817.184.000 |
| Kas Keluar | 5.512.500.000 | 5.250.000.000 | 5.000.000.000 | 4.750.000.000 | 4.512.500.000 |
| Arus Kas Bersih | 41.454.000 | 39.480.000 | 37.600.000 | 35.720.000 | 33.934.000 |
| | | | | - | - |
| Aktivitas Investasi | 270.750.000 | 285.000.000 | 300.000.000 | 315.000.000 | 330.750.000 |
| Kas Masuk | - | - | - | - | - |
| Kas Keluar | 270.750.000 | 285.000.000 | 300.000.000 | 315.000.000 | 330.750.000 |
| Arus Kas Bersih | 270.750.000 | 285.000.000 | 300.000.000 | 315.000.000 | 330.750.000 |
| | | | | - | - |
| Aktivitas Pendanaan | 90.250.000 | 95.000.000 | 100.000.000 | 105.000.000 | 110.250.000 |
| Kas Masuk | 90.250.000 | 95.000.000 | 100.000.000 | 105.000.000 | 110.250.000 |
| Kas Keluar | 90.250.000 | 95.000.000 | 100.000.000 | 105.000.000 | 110.250.000 |
| Arus Kas Bersih | 90.250.000 | 95.000.000 | 100.000.000 | 105.000.000 | 110.250.000 |
| | | | | | |
| Aktivitas Transitoris | - | - | - | - | - |
| Kas Masuk | - | - | - | 100.000.000 | 110.000.000 |
| Kas Keluar | - | - | - | 100.000.000 | 110.000.000 |
| Arus Kas Bersih | - | - | - | - | - |
| | | | | | |
| Kas Awal | 20.000.000 | 35.000.000 | 30.000.000 | 100.000.000 | 105.000.000 |
| Kas Akhir | 35.000.000 | 45.000.000 | 100.000.000 | 105.000.000 | 115.000.000 |

8.3. Proyeksi Neraca

Neraca terdiri dari Aset, Kewajiban dan Ekuitas. Proyeksi Neraca dalam kurun waktu 2022-2026 disajikan pada tabel berikut :

Tabel 8.3
Proyeksi Neraca
Tahun 2022-2026

| Uraian | TAHUN | |
|-----------------------------|-------------|-------------|
| | 2022 (Rp) | 2026 (Rp) |
| Aset | | |
| Kas | 100.000.000 | 125.000.000 |
| Piutang | | |
| Persediaan | 20.000.000 | 25.000.000 |
| Investasi | - | - |
| Aset Tetap | 100.000.000 | 125.000.000 |
| Aset Lain | - | - |
| | - | - |
| Total Aset | 200.000.000 | 250.000.000 |
| | - | - |
| Kewajiban | - | - |
| Kewajiban | - | - |
| | - | - |
| Ekuitas | 200.000.000 | 250.000.000 |
| Ekuitas | 200.000.000 | 250.000.000 |
| | - | - |
| Total Kewajiban dan Ekuitas | 200.000.000 | 250.000.000 |

BAB VIII

PENUTUP

Rencana Strategis Bisnis SMK Negeri 1 Selong merupakan panduan bagi SMK Negeri 1 Selong dalam melaksanakan fungsi pelayanan kepada masyarakat dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Rencana Strategis (Renstra) Bisnis SMK Negeri 1 Selong ditujukan untuk menjabarkan Visi, Misi dan Strategi Dinas Pendidikan Provinsi Nusa Tenggara Barat yang disusun dalam bentuk Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan SMK Negeri 1 Selong yang dalam pelaksanaannya disusun program dan kegiatan. Visi SMK Negeri 1 Selong adalah “Menjadikan SMK Negeri 1 Selong sebagai sekolah bertaraf International guna menghasilkan insan yang cerdas, kreatif, berakhlak mulia dan berdaya saing regional dan global serta berperan aktif dalam melestarikan lingkungan hidup”, diharapkan menjadi arah pembangunan pendidikan di wilayah Selong Provinsi Nusa Tenggara Barat selama lima tahun ke depan.
- b. SMK Negeri 1 Selong memerlukan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) untuk mencapai visi yang telah ditetapkan.
- c. Penyusunan Rencana Strategis 2022-2026 merupakan salah satu persyaratan administratif yang harus dipenuhi untuk menjadi Sekolah PPK-BLUD.

8.1. Langkah-langkah Implementasi

Langkah-langkah implementasi untuk pelaksanaan Rencana Strategis SMK Negeri 1 Selong adalah sebagai berikut:

- a. Implementasi pola PPK-BLUD SMK Negeri 1 Selong Provinsi Nusa Tenggara Barat ini memerlukan masa transisi. Selama masa transisi akan dilaksanakan sosialisasi, penyesuaian terhadap sistem, pelatihan sumber daya manusia, desain akuntansi, analisis biaya dan tarif serta langkah-langkah lain yang diperlukan
- b. Situasi yang mempengaruhi SMK Negeri 1 Selong akan selalu mengalami perubahan. Oleh karena itu, sekolah harus melakukan penyesuaian untuk menjamin konsisten strategi, kebijakan, program, kegiatan, anggaran dan prosedur pelaksanaan.

8.3. Penutup

Sekolah sebagai pusat pengembangan, pemberdayaan dan pelayanan pendidikan akan lebih aktif mencari terobosan dalam rangka memberikan kepuasan kepada pelanggannya. Tugas pimpinan baik di Dinas Pendidikan maupun sekolah

adalah menciptakan strategi pelayanan prima di sekolah dalam rangka meningkatkan *'image'* masyarakat terhadap sekolah, yang berorientasi pada kepuasan peserta didik. Untuk itu, semua jajaran di Dinas Pendidikan Provinsi Nusa Tenggara Barat dan SMK Negeri 1 Selong memiliki komitmen yang tinggi untuk mewujudkan pelayanan prima di Sekolahnya agar dapat memenangkan persaingan dengan cara mengubah pola pengelolaan keuangannya dalam bentuk PPK-BLUD.

GUBERNUR NUSA TENGGARA BARAT,

ttd

H. ZULKIEFLIMANSYAH